

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VII DI MTS  
AL-HAMID BUMIAYU MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Handy Mohammad Shodiq**

**NIM. 16130092**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Mei, 2021**

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VII DI MTS  
AL-HAMID BUMIAYU MALANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Handy Mohammad Shodiq

NIM. 16130092



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**BALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN ILMU/  
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VII MATA DI MTS  
AL-HAMID BUMIAYU MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Handy Mohammad Shodiq**

**NIM. 16130092**

Telah disetujui:

Pada tanggal 14 Juni 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak**

**NIP. 19690303200003 1 002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**

**NIP. 19710701200604 2 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROKRASTINASI  
 AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
 PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTS  
 AL-HAMID BUMIAYU MALANG

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
 Handy Mohammad Shodiq (16130092)  
 Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Juni 2021 dan dinyatakan  
 LULUS  
 Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

## Ketua Sidang

Ulf Andrian Sari, M.Pd  
 NIP. 19880530201802012129



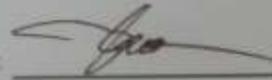
## Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak  
 NIP. 19690303200003 1 002



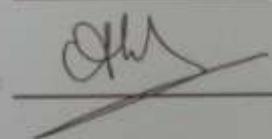
## Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak  
 NIP. 19690303200003 1 002



## Penguji Utama

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
 NIP. 197312122006042001



Mengesahkan,  
 Delegasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Maimun, M.Pd.  
 NIP. 19680817199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT serta sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang - orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya.

Bapak dan Ibuku yang tecinta

Adik – adikku yang tersayang, Alvin dan Acad

Adik Ipar ku Sulistia serta sepupuku Isa afandi

Juga bulek dan keluarga besar

Orang terdekatku Ainun Mahfudhoh

Serta sahabat- sahabatku

Abid, Syaiful, Putra, Rozak, Anas

Seluruh sahabat PIPS D 2016

Sahabat di kampung

MTs Al-Hamid

Keluarga PPHT

**HALAMAN MOTTO**

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ

**“Barang siapa mengerjakan kebajikan, maka itu untuk dirinya sendiri”**  
(Q.S. Al-Jasiyah : 15)

**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Handy Mohammad Shodiq  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 27 Mei 2021

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Handy Mohammad Shodiq  
NIM : 16130092  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Mts Al-Hamid Bumiayu Malang

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak**  
**NIP. 19690303 200003 1 002**

#### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juli 2021  
Pembuat pernyataan,



**Handy Mohammad Shodiq**  
NIM. 16130092

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah, selalu kami haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang dengannya kita mendapat rahmat, nikmat, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di Mts Al-Hamid Bumiayu Malang”*.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapat syafa'atnya.

Penulisan skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Padah kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Prof. Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.

5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta serta dan saudaraku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tiada hentinya.
8. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dapat lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Namun atas bimbingan serta arahan yang diberikan akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Kritik dan saran selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, 27 Mei 2021



Handy Mohammad Shodiq

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Jumlah Sampel yang diambil .....	60
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	63
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	63
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi .....	66
Tabel 3.5 Uji Validitas Intrumen Prokrastinasi Akademik .....	67
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas .....	69
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	70
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi .....	79
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Prokrastinasi Akademik .....	81
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar .....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas X dan Y .....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas X dan Y .....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	94

**DAFTAR GAMBAR**

Tabel 1.1 Hubungan Antar Variabel .....	8
Tabel 2.1 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar .....	56
Tabel 4.1 Diagram Batang Variabel Motivasi Berprestasi .....	80
Tabel 4.2 Diagram Batang Variabel Prokrastinasi Akademik .....	82
Tabel 4.3 Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar .....	83

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	110
Lampiran II Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi dan Prokrastinasi .....	114
Lampiran III Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas .....	117
Lampiran IV Angket Instrumen Penelitian .....	122
Lampiran V Data Angket Variabel Motivasi dan Prokrastinasi .....	125
Lampiran VI Data Nilai IPS Siswa .....	134
Lampiran VII Hasil Analisis Menggunakan SPSS .....	137
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian .....	141
Lampiran IX Surat Izin Telah Melakukan Penelitian .....	142
Lampiran X Bukti Konsultasi .....	143
Lampiran XI Dokumentasi .....	144
Lampiran XII Biodata Mahasiswa .....	145

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAK INDONESIA .....	xvii
ABSTRAK INGGRIS .....	xviii
ABSTRAK ARAB .....	xvix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	19
1. Prestasi Belajar .....	19
2. Motivasi Berprestasi .....	30
3. Prokrastinasi Akademik .....	40
B. Kerangka Berpikir .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
C. Variabel Penelitian .....	58
D. Populasi dan Sampel .....	59
E. Data dan Sumber Data .....	61
F. Instrumen Penelitian .....	62
G. Teknik Pengumpulan Data .....	64
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	65

I. Analisis Data .....	60
J. Prosedur Penelitian .....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	76
1. Sejarah berdirinya MTs Al_Hamid Bumiayu Malang .....	76
2. Identitas Madrasah .....	77
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	77
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	79
1. Variabel Motivasi Berprestasi .....	79
2. Variabel Prokrastinasi Akademik .....	80
3. Variabel Prestasi Belajar .....	82
C. Pengujian Hipotesis .....	83
1. Uji Asumsi Klasik .....	84
a. Uji Normalitas .....	84
b. Uji Linieritas .....	85
c. Uji Multikolinieritas .....	86
d. Uji Heteroskedasitas .....	87
e. Uji Autokorelasi .....	88
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	89
3. Uji Hipotesis .....	91
a. Uji Parsial (Uji T) .....	91
b. Uji Simultan (Uji F) .....	93
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar .....	95
B. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar .....	98
C. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar .....	100
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Shodiq, Handy Mohammad, 2021. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

---

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar

Motivasi berprestasi adalah suatu sikap positif yang ada pada diri siswa sebagai usaha untuk mencapai hasil terbaik dalam siswa yang biasanya ditandai dengan semangatnya siswa dalam kegiatan belajarnya. Berbanding terbalik, prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda - nunda dapat menyebabkan tertundanya siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang, (2) pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang, (3) pengaruh motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi yang diambil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII A sampai kelas VII E MTs Al-Hamid sebanyak 147 siswa. Sample penelitian dipilih menggunakan sample acak berimbang sebanyak 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Sedangkan variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai akhir semester tahun ajaran 2020/2021. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh kesimpulan bahwa, (1) secara parsial ada pengaruh dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi mereka disekolah. (2) secara parsial tidak ada pengaruh dan signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi tidak dominan negatif dalam menentukan atau mempengaruhi tingkat prestasi siswa. (3) secara simultan ada pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Ini berarti bahwa apabila tingkat motivasi berprestasi siswa tinggi maka akan berpengaruh baik pada diri siswa namun sebaliknya apabila tingkat prokrastinasi siswa tinggi maka akan berpengaruh buruk pada diri siswa.

## ABSTRACT

Shodiq, Handy Mohammad. 2021. *The Effect of Achievement Motivation and Academic Procrastination on Social Science Academic Achievement in VII Grade Student MTs Al-Hamid Bumiayu Malang*. Thesis, Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

---

Key Words: Achievement Motivation, Academic Procrastination, Academic Achievement.

Achievement motivation is a positive attitude in students to achieve the best results in students usually begins by the enthusiasm in their learning activities. Otherwise, academic procrastination can cause student delays in completing assignment given by teacher. This can have negative effect on academic achievement of student.

The aims of this study are (1) to explain the effect of achievement motivation on students' social science academic achievement in VII grade student MTs Al-Hamid Bumiayu Malang, (2) to explain the effect of academic procrastination on students' social science academic achievement in VII grade student MTs Al-Hamid Bumiayu Malang, (3) to explain the effect of achievement motivation and academic procrastination on students' social science academic achievement in VII grade student MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

The method used in this study is quantitative approach with correlation research design. Population of this study is 147 students in regular class VII A until VII E MTs Al-Hamid Bumiayu Malang. Proportional random sampling is utilized to choose the 147 sample students. The techniques in data collection for the variabel intensity of achievement motivation and acadmic procrastination using questionnaires, while the learning outcome variabel is obtained from the even end of semester grades in the academic year 2020/2021. Test of validity and reliability are utilized for instrument test. The multiple linear regression analysis using the t test and f test is utilized as technique of data analysis.

The result of this study with the help of SPSS are (1) Students with high level of confidence get success on their academic achievement because partially, the confidence level is significant to give a effect on the students' academic achievement, (2) Students with good achievement motivation have excellent academic achievement because parti ally, students' achievement motivation is significant to give a effect on academic achievement in school, (3) Simultaneously, the achievement motivation and academic procrastination are significant to give an effect on academic achievement. In conclusion, the achievement motivation give a positive effect on academic achievement of students, but the academic procrastination give a negative effect on academic achievement of students.

## مستخلص البحث

صدق، هندي محمد. 2021. أثر البيئة الأسرة والذكاء العاطفي لحاصل التعلم العلم الإجتماعي لفصل 8 في مدرسة المتوسطة الإسلامية الهمد بوم ايو مالنج . البحث العلمي، قسم الدراسة الإجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

الكلمات المفتاحات: بيئة الأسرة، الذكاء العاطفي، وحاصل التعلم.

حاصل التعلم هو المقام من سيطرة الكفاءة الطلبة لسحنة التعلم المعرفي التي تعاريف بقيمة الإختبار التقييم الوسط المستوى. إنجاز ذلك حاصل التعلم غير مفصول من العناصر التي تأثر التعلم الطلبة. عند سلامة أثر تعلم الطلبة العنصرين هي العنصر الداخلي مثل الذكاء العاطفي والعنصر الخارجي مثل بيئة الأسرة.

الهدف من هذا البحث ل: (1) تبين أثر البيئة الأسرة لحاصل التعلم العلم الإجتماعي الطلبة في فصل 8 مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 8 كاديري. (2) تبين أثر الذكاء العاطفي لحاصل التعلم العلم الإجتماعي الطلبة في فصل 8 مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 8 كاديري. (3) تبين أثر البيئة الأسرة والذكاء العاطفي لحاصل التعلم العلم الإجتماعي الطلبة في فصل 8 مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 8 كاديري.

لإحراز ذلك الهدف، يستخدم النهج الكمي بالنوع البحث الإرتباطي. السكّي الذي يأخذ هو جميع الطلبة من فصل 8 مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 8 كاديري 222 الطلبة، فن أخذ البيانات من نوع العينة العشوائية 143 الطلبة. ويستخدم فن جمع البيانات من هذا البحث هو الإستبيان/ الإستطلاع، والتوثيق، يختبر الإستبيان/ الإستطلاع بإستخدام الإختبار الصدق والدقة. ويستخدم فن تحليل البيانات في هذا البحث هو تحليل الحصاء الوصفي، الإختبار الإفراض الكلاسيكي، تحليل الإنحدار المستقيم المضاعف، وإختبار الفرضية بإختبار (T) و(F).

يدل حاصل البحث أنّ (1) لا تأثر بيئة الأسرة الوثيق الهام لحاصل التعلم الذي بمعنى أنّ بيئة الأسرة ليس العنصر الغالب الذي يَأثر حاصل التعلم. (2) لا يَأثر الذكاء العاطفي الوثيق الهام لحاصل التعلم الذي بمعنى أنّ الذكاء العاطفي ليس العنصر الغالب الذي يَأثر حاصل التعلم. (3) بيئة الأسرة والذكاء العاطفي لا يَأثران الوثيق الهام لحاصل التعلم الذي بمعنى أنّ بيئة الأسرة والذكاء العاطفي ليس العنصر الغالب الذان يَأثران حاصل التعلم.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU Sisdiknas, 2003, Pasal 1 ayat 1). Sistem pendidikan Nasional dibangun dengan berpedoman pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU Sisdiknas, 2003, Pasal 1 ayat 2).<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia (long life) bahkan sebagian besar dari aktifitas manusia berdimensi pendidikan (baca belajar). Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Belajar sendiri merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah

---

<sup>1</sup> UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Mohammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19.

pada tujuan dari belajar itu sendiri. Usaha- usaha untuk mendidik dan mengajar dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana melalui stimulus lingkungan, misalnya bunyi, warna, rasa, bentuk dan sebagainya.

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang efektif cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar itu sendiri adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya hasil rapor.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa juga didorong oleh motivasi pada diri siswa yang memunculkan semangat siswa dalam belajar dan meraih prestasi. Upaya pencapaian prestasi siswa didukung oleh usaha, kemampuan, dan kemauan siswa itu sendiri, karena tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, melainkan harus bisa mendorong siswa untuk memiliki semangat dalam meraih kesuksesan. Adanya motivasi tersebut siswa akan terdorong untuk maju dan berprestasi. Motivasi yang timbul dalam pencapaian hasil terbaik adalah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rudy Fatchurrocmann, *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif*. Jurnal SMKN 1 Jati Barang. Vol. 7. No. 2. 2011.

Sebaliknya fenomena banyaknya siswa yang gagal memenuhi tuntutan minimal dalam UAS, meskipun sudah pada grade yang rendah juga dapat dilacak penyebabnya dari cara belajar siswa, yaitu bentuk atau cara belajar siswa yang kurang efektif dan membosankan sehingga menyebabkan prestasi belajar merosot, dan terlalu banyak siswa menghabiskan waktu belajarnya di sekolah atau membolos dan setelah pulang sekolah di tempat-tempat hiburan.

Salah satu faktor penyebab kemerosotan prestasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi berprestasinya yang rendah. Banyak faktor yang mempengaruhinya seperti mungkin siswa tidak menyukai cara gurunya mengajar dan cenderung membuat siswa bosan, siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu, siswa bermasalah, lemahnya motivasi dalam diri siswa sendiri, kurangnya perhatian orang tua dirumah.<sup>4</sup> Hal itulah yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa merosot. Tidak kalah penting menjadi perhatian kita maupun para praktisi pendidikan adalah disebabkan oleh perilaku prokrastinasi yang selama ini dilakukan oleh siswa. Dalam khasanah psikologi istilah prokrastinasi ini menunjukkan suatu perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu. Memang sudah menjadi kebiasaan bahkan mungkin telah membudaya bahwa masyarakat kita sudah terbiasa dengan kegiatan yang tidak disiplin, menunda - nunda, sering molor dalam kegiatan, tidak tepat jadwal dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsilo. 1983), hlm. 112.

Terkait dengan prokrastinasi akademik ini banyak siswa mengalami kegagalan dalam tugas-tugas akademik yang dibebankan padanya, sehingga mempengaruhi prestasi yang dihasilkan oleh siswa. Kita sering melihat keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan pengerjaannya, lebih mendahulukan main daripada belajar, PR yang tak terselesaikan dan lain sebagainya merupakan bentuk dari prokrastinasi, sekalipun mungkin mereka juga sadar bahwa hal itu tidak lebih berguna daripada belajar.

Madrasah Tsanawiyah Al Hamid Bumiayu malang adalah sekolah atau yayasan swasta yang terletak di desa Bumiayu kecamatan Kedungakandang Kota Malang dengan riwayat yang masih muda dan berkembang. Menurut pengamatan dilapangan dan informasi yang diperoleh dari guru-guru di madrasah tersebut, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan atau malas belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya adalah terkadang ketika guru memberikan tugas missal berupa PR kepada siswanya, tak sedikit yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru salah satu faktor yang menyebabkan salah satunya adalah prokrastinasi dan hal itu akan berdampak pada tingkat prestasi belajar siswa. Padahal sekolah sudah mempunyai fasilitas dan prasarana yang mumpuni guna mendukung proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi berprestasi

dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Al Hamid Bumiayu Malang?
2. Apakah prokrastinasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Al Hamid Bumiayu Malang?
3. Apakah motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Al Hamid Bumiayu Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Al Hamid Bumiayu Malang.

2. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Al Hamid Bumiayu Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII di MTs Al Hamid Bumiayu Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga (Madrasah)

Bagi MTs Al-Hamid penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: madrasah dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengurangi tingkat prokrastinasi siswa dengan memperhatikan factor – factor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman bagi peneliti berikutnya serta diharapkan dapat dikembangkan supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Bagi Guru Madrasah

Bagi guru diharapkan dari penelitian ini agar dapat mengatasi hal –hal yang menyebabkan prkrastinasi siswa.

4. Bagi Siswa

5. Bagi siswa kelas VII diharapkan dari penelitian ini agar lebih mudah dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajarnya serta mengurangi kebiasaan prokrastinasi

6. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan penulis dapat mengetahui tingkat prokrastinasi siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya, serta penulis dapat memperoleh pengalaman tentang masalah tersebut sehingga apabila kelak penulis menjadi guru dan mendapati masalah serupa diharapkan penulis dapat dengan mudah mengatasi masalah tersebut.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Setelah mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII Di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah;

Ho1: tidak ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Ha1: ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Ho2: tidak ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Ha2: ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

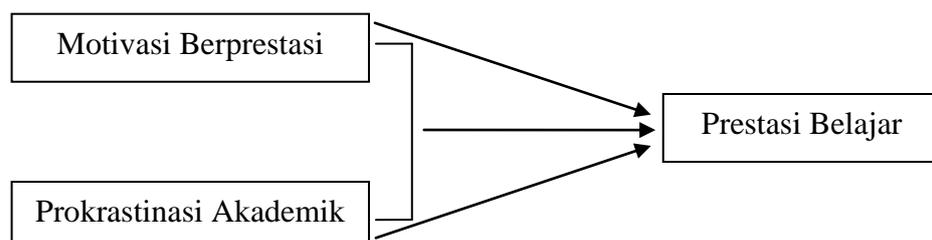
Ho3: tidak ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Ha3: ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi fokus variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas meliputi motivasi berprestasi (X1), prokrastinasi akademik (X2) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Hubungan antara ketiga variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Hubungan Antar Variabel**



Kemudian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam indikator – indikator berdasarkan teori Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicetuskan oleh McClland, dan teori prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicetuskan oleh ... Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII di MTs Al-Hamid.

### **G. Originalitas Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu. Akan tetapi ada persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Berikut adalah persamaan dan perbedaannya.

Dyah Ardhini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi. Pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan angket , kepercayaan diri, serta nilai rapot untuk mengetahui prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dengan prestasi belajar siswa. Ada hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan

prestasi belajar siswa. Ada hubungan yang signifikan antara dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Rizky Okti Kurnia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan kepercayaan diri dan motivasi dengan hasil renang gaya dada 30 meter pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan analisis data menggunakan korelasi product moment. Teknik pengumpulan data melalui angket kepercayaan diri, angket motivasi dan tes renang gaya dada dengan jarak 30 meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil renang gaya dada, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil renang gaya dada, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi dengan hasil renang gaya dada.<sup>6</sup>

Maria Regina Ayu Wulandari, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data sampel dengan cara sampel proposional. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan analisi menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian

---

<sup>5</sup> Dyah Ardhini, *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga* (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

<sup>6</sup> Rizky Okti Kurnia, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung* (Skripsi: Universitas Lampung, 2016)

menunjukkan kecerdasan emosional, perilaku belajar dan prokrastinasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>7</sup>

Anisa dan Ernawati, menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Penelitian ini berjenis *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk memperoleh skor prokrastinasi akademik, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun akademik 2017/2018 Hasil penelitian menunjukkan; pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kota Makassar berada pada kategori sedang.<sup>8</sup>

Indra Adam dan Hasbullah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap pemahaman konsep matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey korelasi dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket Dari perhitungan menunjukkan terdapat pengaruh langsung yang

---

<sup>7</sup> Maria Regina Ayu Wulandari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

<sup>8</sup> Anisa dan Ernawati, *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar*. (Jurnal Biotek Vol.06 No.02, 2018).

signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap Pemahaman Konsep Matematika.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dyah Ardhini, 2012	a. Memiliki variabel bebas motivasi berprestasi dan kepercayaan diri. b. Memiliki variabel terikat prestasi belajar c. Menggunakan jenis penelitian korelasional d. Menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengambilan data e. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasional dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis	a. Subjek penelitian	a. Variabel bebas motivasi belajar dan prokrastinasi akademik b. Variabel terikat prestasi belajar c. Subjek penelitian siswa MTs Al-Hamid Bumiayu Malang d. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional e. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi f. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier
2.	Rizky Okti Kurnia, 2016	a. Variabel bebas kepercayaan diri dan motivasi b. Menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengambilan data c. Metode penelitian kuantitatif	a. Memiliki variabel bebas berupa motivasi dan variabel terikat berupa hasil belajar	

<sup>9</sup> Indra Adam dan Hasbullah, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Pemahaman Konsep Matematika*. (Jurnal Pendidikan MIPA Vol.02 No.01, 2019).

		dengan jenis penelitian deskriptif korelasional d. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasional, dan uji hipotesis		berganda, dan uji hipotesis
3.	Maria Regina Ayu Wulandari, 2016	a. Memiliki variabel bebas kecerdasan emosional, perilaku belajar dan prokrastinasi akademik b. Menggunakan kuesioner sebagai pengambilan data c. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda	a. Memiliki variabel bebas kecerdasan emosional, perilaku belajar dan prokrastinasi akademik b. Subjek penelitian c. Jenis penelitian studi kasus	
4.	Anisa dan Ernawati, 2018	a. Memiliki variabel bebas prokrastinasi akademik b. variabel terikat hasil belajar c. Menggunakan kuesioner sebagai pengambilan data d. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda	a. Subjek penelitian b. Jenis penelitian studi kasus	
5.	Indra Adam dan Hasbullah	a. Memiliki variabel bebas Motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik b. variabel terikat Pemahaman konsep matematika c. Menggunakan	a. Subjek penelitian b. Jenis penelitian	

		kuesioner sebagai pengambilan data d. Teknik analisis data menggunakan <i>path analysis</i>		
--	--	--	--	--

## H. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami maksud dari judul penelitian ini maka perlunya penulis untuk memberikan penjabaran tiap kata dalam judul skripsi ini, antara lain :

### 1. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu sikap positif yang ada pada diri siswa sebagai usaha untuk mencapai hasil terbaik dalam siswa yang biasanya ditandai dengan semangatnya siswa dalam kegiatan belajarnya, baik itu berupa keinginan dan atau dorongan yang ada pada dirinya untuk mencapai keberhasilan yang tinggi dalam suatu kegiatan dalam hal ini adalah belajar. Ciri- ciri siswa yang memiliki motivasi adalah memiliki harapan yang tinggi akan apa yang di cita-citakan daripada ketakutan dan kegagalan. Siswa mampu menanggung segala resiko dan konsekuensi dari apa yang ia usahakan demi meraih cita – citanya. Siswa cenderung mampu mempertahankan dan mengarahkan apa yang telah dia dapat jika sudah mendapat apa yang ia cita-citakan. Dengan demikian motivasi berprestasi dalam diri individu akan menumbuhkan jiwa yang bertanggungjawab melalui tekadnya untuk berkompetisi dan juga secara tidak langsung akan membentuk menjadi pribadi yang kreatif. Indikator motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah disiplin dalam menaati

tata peraturan sekolah, mengerjakan tugas sekolah, memiliki kebiasaan belajar, sikap sopan dan santun terhadap guru, bersemangat dalam kegiatan belajar, mandiri dalam bekerja (belajar), dan optimis akan keberhasilan yang hendak dicapai.

## 2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang sedang ia hadapi yang pada akhirnya mengakibatkan kecemasan karena dia tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat pada waktunya dan tidak maksimal dalam mengerjakan tugas atau bahkan bisa gagal menyelesaikannya.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari usaha yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar biasanya dalam bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam kegiatan belajar yang ditempuh dalam jangka waktu yang telah ditentukan, biasanya diukur dalam bentuk kecakapan atau pengetahuan dalam belajarnya. Prestasi belajar didapat melalui proses pembelajaran, maka dari itu berhasil tidaknya pencapaian prestasi yang baik tergantung dari proses belajar yang dialami oleh siswa itu sendiri. Tingkat penguasaan kompetensi siswa dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menjumlahkan skor dari aspek-aspek tersebut yang kemudian akan diambil rata-rata skor dari hasil ujian penilaian tengah semester.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bab pertama dari penelitian skripsi yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini dilakukan, pada bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah,, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi informasi kepada pembaca sebagai pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan untuk menempatkan topik penelitian yang kita lakukan dalam kerangka logis dengan mengkasi penelitian sebelumnya. Kajian pustaka memuat dua hal pokok yaitu deskripsi teoritis tentang masalah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang dibahas berupa pendapat yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya, Selanjutnya pendapat tersebut diintegrasikan dengan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik, kemudian satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut dihubungkan dengan melihat pengaruh motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data serta melakukan pengolahan data yang telah didapatkan tersebut. Pokok-pokok pembahasan pada metode penelitian mencakup beberapa hal yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan jenis pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian data dan hasil analisis data yang telah di rumuskan dengan topik yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian. Hasil penelitian diperoleh melalui teknik penyebaran angket, dan dokumentasi langsung yang kemudian peneliti analisis. Hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian, pertama deskripsi variabel-variablnya dan kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat gagasan terkait apa yang telah dilakukan dan diamati. Mengulas hasil penelitian dengan menggunakan pandangan orisinal dalam kerangka teori dan kajian empiric terdahulu. Pembahasan pada bab ini bertujuan menjawab masalah peneliti, mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan membuktikan teori

yang telah ada dengan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

## BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian yang telah disusun dari bab pertama sampai bab kelima. Saran yang diberikan hendaknya bersumber pada batas-batas lingkup penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Prestasi Belajar

###### a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar menurut Suhaenah merupakan suatu aktifitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya kerja keras yang dilakukan.<sup>10</sup> Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Thursan Hakim dalam buku Arbangi menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan kepribadian manusia yang tampak dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuannya.<sup>11</sup>

Menurut Slameto dalam buku Permata, belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dilakukan oleh seseorang, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Slamet menyatakan bahwa belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan kualitas pada dirinya sehingga

---

<sup>10</sup> Darwin Bangun, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 5 Nomor 1

<sup>11</sup> Arbangi dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 167

<sup>12</sup> Septiani Aji Permata, *Kompetensi Guru IPS Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 97.

berubah atau berkembang tingkah lakunya. Semua yang berkaitan dengan aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah prestasi belajar.

Bigs mendefinisikan belajar adalah kegiatan pengembangan kemampuan kognitif, dengan cara siswa harus banyak menguasai materi yang difokuskan pada pencapaian daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi atau akan dihadapi oleh siswa.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Syah belajar adalah hal yang paling vital dalam pendidikan. Pendidikan tidak akan pernah ada tanpa adanya belajar. Sehingga, belajar mendapat tempat dalam berbagai disiplin ilmu di dalam dunia pendidikan.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada seseorang atau individu, perubahan itu dapat berupa tingkah laku. Perubahan dapat terjadi akibat hasil dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Proses perubahan itu dapat berupa dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

---

<sup>13</sup> Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm . 168

<sup>14</sup> Septiani Aji Permata, *op.cit.*, hlm . 98.

Namun demikian tidak semua perubahan tingkah laku dikatakan sebagai akibat dari belajar. Menurut Slameto, perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar memiliki ciri sebagai berikut :

- 1) Perubahan yang dilakukan secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar dilakukan secara kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar memiliki sifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan arah.
- 5) Perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Adapun dengan prestasi, secara bahasa berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestati'e*, kemudian dalam bahasa Indonesia prestasi memiliki arti hasil usaha. Prestasi sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Prestasi merupakan suatu indikator bahwa siswa telah mengalami perkembangan dan kemajuan atas penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru melalui kegiatan belajar mengajar.

Prestasi hasil dari perkembangan dan kemajuan siswa dapat berupa penilaian oleh guru, Prestasi menunjukkan hasil usaha dari pelaksanaan kegiatan yang diikuti oleh siswa disekolah. Kegiatan itu dapat diukur melalui penguasaan materi dan nilai-nilai yang dilakukan oleh guru.<sup>15</sup>

Ahmadi mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Purwanto prestasi belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh guru

---

<sup>15</sup> Arbangi dkk, *op.cit.*, hlm. 170

terhadap siswa dalam waktu tertentu biasanya tengah semester atau satu semester. Prestasi belajar siswa suatu hal yang penting bagi siswa, guru maupun sekolah.

Oleh karena itu, penentuan prestasi belajar siswa dapat dilihat menurut segi masing-masing elemen yang ada disekolah. Bagi siswa prestasi belajar dijadikan sebagai tolak ukur atas kemampuan dan keberhasilannya dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan yang telah dilakukannya. Prestasi belajar merupakan suatu indikator yang dijadikan sebagai acuan seberapa jauh pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan sebelumnya untuk dapat ditingkatkan melalui upaya kerja keras.<sup>16</sup>

Menurut Arifin prestasi belajar adalah salah satu indikator dari sebuah keberhasilan. Prestasi belajar dirasa penting karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Prestasi belajar sebagai tolak ukur kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar bentuk rasa keingintahuan siswa.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar seabgai fungsi internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.

---

<sup>16</sup> Arbagi dkk, *op.cit.*, hlm. 175

<sup>17</sup> Septiani Aji Permata, *op.cit.*, hlm . 98.

Dari pemahaman tentang pengertian prestasi belajar diatas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari aktifitas belajarnya. Dalam konteks ini, prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa melalui materi pembelajaran. Dalam kegiatan belajar tentu siswa memiliki tujuan dalam aktifitasnya. Prestasi belajar yang tinggi merupakan tujuan atau capaian dari kegiatan belajar yang maksimal.<sup>18</sup>

#### **b. Faktor-faktor Prestasi Belajar**

Belajar merupakan proses untuk mengubah seseorang atau individu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar seseorang dalam konteks adalah siswa. Ada faktor internal (faktor yang berada dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berada diluar diri siswa).<sup>19</sup>

##### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Ada dua aspek pada faktor internal, yaitu :

##### a) Aspek Fisiologis

---

<sup>18</sup> Arbagi dkk hlm 168

<sup>19</sup> ibid 169

Aspek adalah segala yang berhubungan kondisi fisik individu.

Menurut Syah aspek ini dibedakan menjadi dua yaitu :

(1) Keadaan Tonus Jasmani

Tonus (tegangan otot) jasmani adalah tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Keadaan tonus sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi fisik yang bugar akan berpengaruh baik dan positif terhadap kegiatan belajar siswa.

(2) Keadaan Fungsi Jasmani

Selama proses belajar berlangsung, peran dan fungsi fisiologis tubuh sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam artian adalah prestasi belajar, terutama pancaindra. Mata dan telinga adalah bagian dari pancaindra yang mempunyai peran besar sebagai penerima informasi. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktifitas belajar dengan baik pula. Pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dalam proses belajar.

b) Aspek Psikologis

Ada beberapa aspek psikologi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

(1) Intelegensi/kecerdasan siswa.

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri

dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Prestasi belajar yang ditampilkan siswa memiliki kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan mereka. Hal itu disebabkan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa akan menemukan kualitas belajar mereka. Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa semakin besar peluang untuk meraih prestasi belajar, begitu pula sebaliknya.

### (2) Sikap

Sikap adalah sebuah reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek, objek itu dapat berupa benda atau manusia. Baik itu positif maupun negatif. Respon yang menunjukkan sikap positif biasanya dapat berupa menerima dengan baik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan juga lingkungan ketika ia belajar seperti kondisi kelas, lingkungan pergaulan, prasarana sekolah dan sebagainya. Sedangkan sikap pasif, rendah dan kurang percaya diri dapat menjadi faktor dalam menghambat siswa untuk berprestasi. Sikap siswa yang positif merupakan langkah yang baik dalam mencapai prestasi belajar.

### (3) Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dalam diri seseorang. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan semangat dalam kegiatan belajarnya. Biasanya motivasi timbul

karena ada keinginan dalam diri siswa. Siswa berhasil dalam belajar karena ingin belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat biasanya mempunyai gairah atau semangat belajar yang kuat dalam melakukan kegiatan belajarnya.

## 2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada pada dalam diri siswa, ada faktor luar yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Syah menjelaskan bahwa ada dua faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi siswa, diantaranya adalah faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

### a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sendiri dibagi menjadi tiga, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### (1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah seperti guru, staf karyawan dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang baik diantara ketiganya dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi disekolah.

#### (2) Lingkungan masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi proses belajar siswa, misal seperti masjid akan berpengaruh positif dalam membentuk karakter siswa.

Siswa yang tinggal dilingkungan masjid bisa jadi sering mengikuti kegiatan keagamaan. Hal seperti ini dapat berpengaruh positif dalam perkembangan karakter siswa. Sebaliknya lingkungan yang penuh dengan anak muda yang menyimpang akan berpengaruh negatif terhadap pembentukan karakter siswa. Terpengaruh dengan lingkungan seperti itu akan menghambat proses belajarnya.

### (3) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga juga berpengaruh besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Keluarga yang harmonis dapat berpengaruh positif dalam membentuk karakter anak dalam arti siswa.

### b) Lingkungan non-sosial

Ada tiga faktor non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

(1) Lingkungan Alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tempat yang nyaman bersih dan suasana yang tenang dapat berdampak positif terhadap aktifitas siswa dalam belajarnya. Sebaliknya kondisi alamiah yang kurang nyaman akan berdampak negatif terhadap aktifitas belajar siswa.

(2) Faktor Instrumental, yaitu perangkat pembelajaran berupa gedung sekolah dan segala prasarana yang mendukungnya

seperti fasilitas belajar, alat-alat belajar, kurikulum, buku panduan, silabus maupun buku-buku kepustakaan.

- (3) Faktor materi pelajaran, berupa antara materi diajarkan dengan usia atau perkembangan siswa. Metode guru dalam memberikan materi juga berpengaruh terhadap prestasi siswa.<sup>20</sup>

Faktor-faktor diatas saling terkait antar satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa sifat siswa juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa,<sup>21</sup> diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) Cepat dalam menangkap materi pelajaran
- (3) Lambat dalam menangkap materi pelajaran
- (4) Anak kreatif
- (5) Anak dropout
- (6) Anak kurang prestasi

#### **b Upaya Sekolah dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Upaya guru atau sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa menurut Tarbani Rusyan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang semangat belajar siswa
- 2) Menogptimalkan prestasi belajar sisa

<sup>20</sup> Septiaji Aji Permata, *op.cit*, hlm. 102-106

<sup>21</sup> Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remadja Karya Offset, 1989), hlm. 81-82.

<sup>22</sup> Ibid

- 3) memberi teladan yang baik
- 4) Menjelaskan tujuan belajar terhadap siswa
- 5) Menginformasikan hasil-hasil yang dicapai siswa
- 6) Memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh siswa

Upaya tersebut diharapkan mampu atau dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tapi apapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah atau guru secara maksimal tetapi tidak dibarengi dengan kesadaran dari siswa akan belajar dan juga tanggung jawaban yang harus dilaksanakan maka upaya tersebut tidak akan memberikan hasil. Oleh karena itu kesadaran siswa harus dimunculkan dengan berbagai macam stimulus misal motivasi, agar semangat belajar siswa senantiasa dapat dipertahankan dan juga ditingkatkan.

### c Prestasi Belajar Perspektif Islam

Islam memberikan penekanan yang positif signifikan terhadap proses belajar manusia dalam fungsi kognitif (akal) yang digunakan sebagai alat penting pendukung proses pembelajaran. Ranah kognitif jika digunakan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan maka akan menghasilkan prestasi yang diinginkan. Beberapa ayat yang secara implisit dan eksplisit menjelaskan tentang prestasi belajar sebagaimana firman Allah ta'ala dalam QS An-Nahl ayat 103.

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ  
وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

*Artinya : Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang.<sup>23</sup>*

Penjelasan ayat diatas mengatakan bahwa nabi telah mengajarkan Al-Qur'an kepada umatnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dalam zaman Nabi Muhammad SAW sudah dianjurkan. Dengan adanya proses belajar, maka akan terjadi perubahan diri seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Apabila belajar itu dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil berupa suatu prestasi.

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ۗ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا  
يَعْمَلُونَ

*Artinya : Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.<sup>24</sup>*

Dari penjelasan ayat diatas mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar anak dapat ditempuh dengan jalan mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab pada anak didik.

## 2. Motivasi Berprestasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan

<sup>23</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahan Tajwid* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm 279.

<sup>24</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahan Tajwid* Op,cit., hlm 20.

atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor –faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.<sup>25</sup>

Menurut McDonald, “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah suatu perbuatan positif di dalam pribadi siswa yang ditandai dengan timbulnya sikap dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong siswa dalam mengarahkan minat belajar demi tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh – sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi.<sup>26</sup>

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Besar kecilnya

---

<sup>25</sup> George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 131

<sup>26</sup> Oemar Hamalik. *Psikologi dan Belajar Mengajar* (Bandung: CV Sinar Baru, 1992), hlm. 173.

pengaruh tersebut tergantung pada tingkatan siswa dalam memiliki motivasi tersebut.

Siswa yang nilainya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademisnya apabila :

- 1) Memiliki rasa keinginan untuk berhasil lebih tinggi dari pada rasa takutnya.
- 2) Tugas-tugas didalam kelas tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar melainkan cukup memberi tantangan, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.<sup>27</sup>

#### **b. Karakteristik**

Buku yang membahas karakteristik motivasi berprestasi adalah Johnson dan Schwitzgebel & Kalb. Dari uraian mereka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil yang dikerjakan bukan atas dasar keuntungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Menyukai kegiatan yang realistis dan menantang daripada tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Menyukai pekerjaan yang memberikan umpan balik dengan cepat dan nyata untuk melihat baik atau tidaknya hasil pekerjaan.

---

<sup>27</sup> Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 110.

<sup>28</sup> Ibid.

### c. Faktor-faktor

Menurut McClelland ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi di antaranya adalah konsep diri, adanya pengakuan dan prestasi. Konsep diri merupakan bagaimana siswa mampu berpikir mengenai dirinya sendiri, apabila siswa tersebut termotivasi untuk melakukan hal tersebut, sehingga mempengaruhi tingkah lakunya. Adanya pengakuan dan apresiasi atas prestasi, siswa akan termotivasi untuk bekerja dengan baik karena ia merasa dipedulikan dan dihargai oleh orang lain.<sup>29</sup>

Banyak faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah konsep diri, regulasi diri, kematangan emosi, dan jenis kepribadian.

##### a) Konsep Diri

Menurut Rogers konsep diri adalah keyakinan pandangan dan sikap siswa terhadap dirinya sendiri berkaitan dengan kualitas dan keunikan diri.

##### b) Regulasi Diri

Upaya siswa dalam menetapkan tujuan bagi dirinya dengan mengikutsertakan motivasi dan perilaku aktif.

---

<sup>29</sup> Maulinda Nur Nafiah dan Hermien Laksmiwati, *Motivasi Berprestasi dengan Stres Kerja Pada Guru Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Universitas Negeri Surabaya. Vol 6. No. 2. 2016, hlm. 73.

c) Kematangan Emosi adalah suatu keadaan atau kondisi siswa yang sudah mampu mengontrol emosinya

d) Jenis Kepribadian<sup>30</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi siswa adalah sebagai berikut :

a) Gaya pengasuhan orang tua

b) Nilai budaya keluarga

c) Pengakuan dari orang lain

Hasil penelitian Uhlinger dan Steven serta Ringness menunjukkan bahwa dimana motivasi berprestasi yang tinggi bisa menentukan pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi, sebaliknya yang rendah bisa menjadi penentu munculnya prestasi belajar yang rendah.<sup>31</sup>

## d. Tujuan

Menurut McClelland bahwa tujuan adalah:

1) Memperlihatkan kemandirian dalam melakukan pekerjaan dan menentukan pilihan

2) Mendorong siswa untuk mampu menjaga diri

---

<sup>30</sup> Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta: PT Indeks, 2015), hlm. 349.

<sup>31</sup> Eko Hardi Ansyah dan Effy Wardati Maryam, *Efektivitas Intervensi Milieu dan Komunitas Untuk Meningkatkan Motivai Berprestasi Anak Panti Asuhan Aisyiyah Celep Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 4. No 1. 2016, hlm. 112.

- 3) Mendorong siswa untuk menuntut dirinya agar berusaha lebih keras<sup>32</sup>

#### **e. Fungsi**

Motivasi berprestasi menurut Lindgren dan Murray adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi. Jadi fungsi motivasi itu meliputi :

- 1)Kebutuhan untuk menguasai, merancang dan mengatur lingkungan sosial maupun fisik
- 2) Kebutuhan untuk mengatasi suatu rintangan-rintangan
- 3) Kebutuhan untuk memelihara kualitas kerja nyata yang tinggi
- 4) Berkompetisi dalam usaha-usaha untuk melebihi pekerjaannya yang lampau dan mengungguli orang lain.

#### **f. Aspek-Aspek**

Menurut McClelland aspek-aspek dasar individu dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu memiliki tanggung jawab pribadi, mempunyai keinginan untuk mendapat umpan balik yang jelas atas kinerjanya, dan memperhitungkan risiko mengambil keputusan atas pekerjaan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Dwiarko Nugrohoseno dan Harum Charismaini, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan* (studi Pada PT. PG Rajawali 1 Surabaya. Jurnal BISMA, Universitas Negeri Surabaya. Vol 1. No 1. Agustus 2008, hlm 15.

<sup>33</sup> Ahmad Tarmizi, *Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan* , PT. Wira Karya Sakti Jambi. Jurnal IQTISHODUNA, UIN Malang. Vol 5. No 1. 2009, hlm. 2.

### **g. Indikator**

David C. McClelland dan Edward Murray mengemukakan karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu:<sup>34</sup>

1) Bertanggung jawab

Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi.

2) Berorientasi kedepan

Memiliki program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis, serta berjuang untuk mewujudkannya.

3) Berani mengambil resiko

Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapi.

4) Giat bekerja

Melakukan pekerjaan yang berarti dengan sepenuh hati dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

5) Sukses

Mempunyai harapan baik menjadi orang terkemuka yang menguasai ilmu dalam bidang tertentu.

Berdasarkan karakteristik diatas, David C. McClelland dan Edward Murray menyimpulkan bahwa merupakan salah satu faktor perjuangan siswa untuk mendapatkan prestasi setinggi mungkin. Kemampuan

---

<sup>34</sup> Dendik Surya Wardana, *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 1. No. 1. 2013, hlm. 101.

yang dimiliki seseorang dalam berbagai aktivitas memiliki standart keunggulan dimana suatu kegiatan tersebut dapat gagal atau berhasil.

#### **h. Manfaat Motivasi**

Manfaat motivasi yang utama adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang – orang yang termotivasi adalah: pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat. Artinya, pekerjaan diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan.

Sesuatu yang dikerjakan karena ada motivasi akan membuat orang senang mengerjakannya. Orang pun akan merasa dihargai atau diakui. Hal ini terjadi karena pekerjaannya itu betul – betul berharga bagi orang yang termotivasi. Orang akan bekerja keras karena dorongan untuk menghasilkan suatu target sesuai yang telah mereka tetapkan.<sup>35</sup>

#### **i. Perspektif Islam**

Allah telah berfirman dalam Q.S At Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan

<sup>35</sup> Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, ( Jakarta : PT Gramedia, 2004), hal.16

*mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.*<sup>36</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mampu mendorong diri kita untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan kita dimana saja. Karena belajar merupakan cara yang bisa kita tempuh untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Belajar tidak hanya pada pengetahuan umum saja, melainkan juga belajar ilmu pengetahuan agama, agar kita mampu menyeimbangkan antara dunia dan akhirat kita.

Demi mencapai suatu kesuksesan, maka kita diwajibkan untuk selalu berusaha mengubah kondisi diri kita menjadi lebih baik, melalui dorongan motivasi berprestasi, siswa mampu mengubah dirinya untuk berusaha mencapai prestasi belajarnya. Karena motivasi berprestasi merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu prestasi.

Pengaruh terhadap Prestasi Belajar Perolehan atau pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yaitu salah satunya berupa motivasi, dengan adanya motivasi berprestasi, siswa cenderung terdorong untuk mendapatkan prestasi yang diharapkan. McClelland mengemukakan teori motivasi yang berhubungan erat dengan konsep belajar. Ia berpendapat banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan yaitu; kebutuhan prestasi

---

<sup>36</sup> *Al-Quran dan Terjemahan Tajwid*, op.cit., hlm. 206.

(*need for achievement*), kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*), dan kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*).

Menurut McClelland manakala kebutuhan seseorang terasa sangat mendesak, maka kebutuhan akan memotivasi orang tersebut untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan tersebut. Teori motivasi berprestasi, menurut McClelland seseorang mempunyai motivasi untuk bekerja karena adanya kebutuhan untuk berprestasi. Motivasi ini merupakan fungsi dari 3 variabel, yaitu 1) kebutuhan untuk berhasil (*the need to achieve*), 2) kemungkinan sukses (*the probability of success*), dan 3) persepsi tentang nilai tugas tersebut (*perception of the outcome*).

Motivasi adalah dorongan siswa dalam meraih segala kesuksesan yang ingin dicapai dalam dirinya, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu berupaya untuk mengerjakan semua tugas sekolah dengan sungguh-sungguh, memiliki harapan akan hasil yang memuaskan, dan meluangkan waktunya untuk selalu belajar dan terus belajar. Siswa rajin mengerjakan tugas, jika mendapat kesulitan siswa akan mencoba mencari referensi jawaban dari buku bacaan, ataupun media internet yang mendukungnya. Siswa juga tidak segan untuk bertanya kepada guru maupun teman-temannya apabila ia merasa belum memahami suatu materi yang telah disampaikan guru. Terlebih lagi ketika siswa menjadikan bimbingan belajar sebagai referensi lain dalam mendapatkan pembelajaran lebih diluar jam

sekolah. Hal ini merupakan usaha keras, ulet dan tekun yang dilakukan siswa dalam meraih prestasi yang unggul.

### 3. Prokrastinasi Akademik

#### a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju ke depan, bergerak maju dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator*.<sup>37</sup>

Beberapa peneliti berusaha mengajukan definisi yang lebih kompleks tentang perilaku prokrastinasi ini. Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah “*to voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay*”, artinya prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.<sup>38</sup>

Menurut Solomon dan Rothblum Prokrastinasi adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas yang disengaja. dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perilaku prokrastinasi adalah perilaku yang disengaja, maksudnya faktor-faktor

---

<sup>37</sup> Kartadinata, I, & Sia, T, ”*Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu*”, Anima, Indonesian Psychological Journal, 23 (2), 2008, Hal.110.

<sup>38</sup> Kartadinata, I, & Sia, T, *Prokrastinasi*...Hal.112.

yang menunda penyelesaian tugas berasal dari putusan dirinya sendiri.<sup>39</sup>

Prokrastinasi sendiri merupakan perilaku tidak perlu yang menunda kegiatan walaupun orang itu harus atau berencana menyelesaikan kegiatan tersebut. Perilaku menunda ini akan dapat dikategorikan sebagai prokrastinasi ketika perilaku tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi seperti rasa cemas. Vestervelt berpendapat bahwa secara umum diyakini bahwa selain meliputi komponen perilaku, prokrastinasi juga meliputi komponen afektif dan kognitif.

Komponen perilaku prokrastinasi diindikasikan dengan kecenderungan kronis atau kebiasaan menunda dan bermalas-malasan sehingga baru memulai, mengerjakan dan menyelesaikan tugas mendekati tenggang waktu. Terkait komponen kognitif, Vestervelt mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu kekurangsesuaian kronis antara intensi, prioritas, atau penentuan tujuan terkait mengerjakan tugas yang sudah ditetapkan. Vestervelt juga mengingatkan individu tidak dianggap berprokrastinasi apabila salah mengingat jadwal atau tidak menyadari penundaan yang dilakukannya. Vestervelt mengatakan pula bahwa prokrastinasi haruslah disertai afeksi negatif, misalnya merasa tertekan atau tidak nyaman.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Suriyah, E, & Sia, T, “Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dan *Conscientiousness*”, *Anima, Indonesian Psychological Journal*, Vol. 22, No. 4, 2007, Hal 356

<sup>40</sup> Sia Tjundjing, “Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi?”, *Anima, Indonesia Psychological Journal*, Vol. 22, No. 1, 2006, Hal. 18

Menurut Silver, seorang prokrastinator tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyitawaktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan tersebut sering kali menyebabkan dia gagal menyelesaikan tugas tepat waktu. Lain halnya dengan Watson yang menyatakan bahwa prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka padatugas yang diberikan, menentang dan melawan control, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.<sup>41</sup>

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli tentang prokrastinasi, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang sedang ia hadapi yang pada akhirnya akan mengakibatkan kecemasan karena pada akhirnya dia tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan maksimal atau bahkan gagal menyelesaikannya. Karena penelitian ini dilakukan pada para siswa yang berada di lingkungan akademik, dengan demikian sepanjang penelitian ini menggunakan istilah prokrastinasi akademik. Ferrari, Johnson dan McCown mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk selalu atau hampir selalu menunda

---

<sup>41</sup> Ferrari J. R., "Self Handicapping By Procrastinator : Academic Procrastination", <http://www.carleton.ca/psychyl/interner.html>, diakses 15 September 2020

pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu atau hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu terkait prokrastinasi.<sup>42</sup>

### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada pada diri individu yang melakukan prokrastinasi, meliputi:

(a) Kondisi fisik individu.

Faktor dari dalam yang turut mempengaruhi prokrastinasi pada individu adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan seseorang.

(b) Kondisi psikologis individu.

Millgran dan Tenne menemukan bahwa kepribadian khususnya ciri kepribadian *locus of control* mempengaruhi seberapa banyak orang melakukan prokrastinasi.<sup>43</sup>

2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor itu antara lain:

(a) Gaya pengasuhan orang tua.

Hasil penelitian Ferrari menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi.

(b) Kondisi lingkungan.

---

<sup>42</sup> Sia Tjundjing, "Apakah penundaan... Hal. 20

<sup>43</sup> Hamptom, Amber, E., 2005, "*Locus Of Control And Procrastination*," [www.capital.edu.com](http://www.capital.edu.com), diakses 23 Oktober 2009

Prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Pergaulan siswa pun turut mempengaruhinya.

Di samping itu faktor-faktor lain yang menyebabkan timbulnya prokrastinasi akademik, antara lain:

(a) *Problem Time Management*

Lakein mengatakan bahwa manajemen waktu melibatkan prose menentukan kebutuhan (*determining needs*), menetapkan tujuan untuk mencapai kebutuhan (*goal setting*), memprioritaskan dan merencanakan (*planning*) tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sebagian besar prokrastinator memiliki masalah dengan manajemen waktu. Steel menambahkan bahwa kemampuan estimasi waktu yang buruk dapat dikatakan sebagai prokrastinasi jika tindakan itu dilakukan dengan sengaja.<sup>44</sup>

(b) Penetapan Prioritas

Hal ini penting agar kita bisa menangani semua masalah atau tugas secara runtut sesuai dengan kepentingannya. Hal ini tidak diperhatikan oleh siswa pelaku prokrastinasi, sebagai siswa prioritas mereka harusnya adalah belajar tapi nyatanya

---

<sup>44</sup> Kartadinata, I, & Sia, T, *Prokrastinasi...*Hal.115

mereka lebih memilih aktifitas lain yang kurang bermanfaat bagi kelangsungan proses belajar mereka.

(c) Karakteristik Tugas

Adalah bagaimana karakter atau sifat tugas sekolah atau pelajaran yang akan diujikan tersebut. Jika terlalu sulit, cenderung siswa akan menunda mengerjakan tugas atau menunda mempelajari mata pelajaran tersebut. Hal ini juga dipengaruhi motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik siswa.

(d) Karakter Individu

Karakter disini mencakup kurang percaya diri, moody dan irrasional. Orang yang cenderung menunda pekerjaan jika kurang percaya diri dalam melaksanakan pekerjaan tersebut ia takut terjadi kesalahan. Siswa yang berkarakter moody merupakan orang yang hampir sering menunda pekerjaan. Burka dan Yuen menegaskan kembali dengan menyebutkan adanya aspek irrasional yang dimiliki seorang prokrastinator. Mereka memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak mengerjakannya dengan segerakarena itu akan menghasilkan sesuatu yang kurang maksimal.

**c. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik**

Ferrari, dkk dan Stell mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam

indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, ciri-ciri tersebut berupa:

1) *Perceived time*, seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati deadline. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

2) *Intention-action*. Celah antara keinginan dan tindakan. Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antararencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu. seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya sudah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sehingga

menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

- 3) *Emotional distress*, adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi.

Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

- 4) *Perceived ability*, atau keyakinan terhadap kemampuan diri.

Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.<sup>45</sup>

#### **d. Jenis-Jenis Tugas Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi dapat dilakukan pada beberapa jenis pekerjaan.

Peterson mengatakan bahwa seseorang dapat melakukan penundaan

---

<sup>45</sup> Suriyah, E, & Sia, T, *Mahasiswa Versus Tugas...* Hal. 357

hanya pada hal-hal tertentu saja atau pada semua hal. Sedangkan jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh prokrastinator yaitu pada tugas pembuatan keputusan, aktivitas akademik, tugas rumah tangga dan pekerjaan kantor.

Istilah yang sering digunakan para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas tersebut adalah prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah, tugas kursus dan tugas kuliah. Prokrastinasi non akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan sebagainya.

Dalam hal ini yang menjadi subyek adalah siswa sekolah sehingga selanjutnya dalam penelitian ini yang dibahas adalah prokrastinasi akademik. Solomon dan Rothblum membagi enam area akademik dimana biasa terjadi prokrastinasi pada pelajar. Enam area akademik tersebut, yaitu:

- 1) Tugas menulis, contohnya antara lain keengganan dan penundaan pelajar dalam melaksanakan kewajiban menulis makalah, laporan, dan tugas menulis lainnya.

- 2) Belajar menghadapi ujian, contohnya pelajar melakukan penundaan belajar ketika menghadapi ujian, baik ujian tengah semester, ujian akhir semester, kuis-kuis, maupun ujian yang lain.
- 3) Tugas membaca per minggu, contohnya antara lain penundaan dan keengganan pelajar membaca buku referensi atau literatur-literatur yang berhubungan dengan tugas sekolahnya.
- 4) Tugas administratif, meliputi penundaan pengerjaan dan penyelesaian tugas-tugas administratif, seperti menyalin catatan materi pelajaran, membayar SPP, mengisi daftar hadir (presensi) sekolah, presensi praktikum, dan lain-lain.
- 5) Menghadiri pertemuan, antara lain penundaan dan keterlambatan dalam masuk sekolah, praktikum dan pertemuan lainnya.
- 6) Tugas akademik pada umumnya, yaitu penundaan pelajar dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik lainnya secara umum.<sup>46</sup>

#### **e. Prokrastinasi dalam Perspektif Islam**

Beberapa tokoh agama Islam menyatakan bahwa penundaan merupakan suatu penyakit hati yang terdapat pada seorang dengan bentuk mengakhirkan atau menunda suatu pekerjaan tertentu baik yang bersifat ibadah maupun pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

---

<sup>46</sup> Anne Anastasi, *Tes Psikologi*, Jilid II, (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1997), Hal. 44

Secara spesifik memang tidak terdapat kata prokrastinasi dalam AlQuran, namun kata penundaan atau menunda-nunda banyak ditemukan di dalamnya. Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT sering mengingatkan makhlukNya untuk dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada dengan baik. Salah satu peringatan Allah untuk memanfaatkan waktu tertulis dalam Al Qur'an surat Alam Nasyroh ayat 7 (tujuh) yang berbunyi

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : *“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”*

Makna dari surat Alam Nasyroh ayat 7 dapat kita sambungkan dengan kegiatan kita sehari-hari agar kita menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Setelah pekerjaan kita selesai, maka kita mengerjakan kegiatan lainnya. Ini mengajarkan kita untuk selalu teratur dan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan supaya waktu yang kita miliki bisa bermanfaat.

Tidak hanya itu, Allah SWT juga memperingatkan hal serupa yang tertulis dalam Al Qur'an surat Al- Muunafiqun Ayat 10 yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya : *“Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di*

*antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)-ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku Termasuk orang-orang yang saleh?"*

Surat Al-Muunafiqun Ayat 10 ini memberi tahu manusia agar senantiasa mengerjakan sesuatu pekerjaan sebelum habis waktu tenggangnya dan jangan sampai kita menyesal apabila kita terlambat atau bahkan tidak bisa melakukan apa-apa. Ayat tersebut juga dapat kita aplikasikan pada bidang akademik, yang berarti kita dianjurkan untuk menyelesaikan tugas kita sebaik mungkin selama jeda waktu pengumpulan tugas tersebut.

Surat al-Luqman ayat 34 pun berbunyi demikian, yang mana bacaannya seperti berikut :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ط  
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ط وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ  
تَمُوتُ ء إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya : "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui*

*di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengetahui.*”

Maksudnya, manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya. Manusia hanya bisa berencana, sedangkan Allah SWT-lah yang menjadikan rencana kita berhasil atau tidak. Oleh karena itu, kita diwajibkan untuk berusaha terlebih dahulu. Berusaha mengerjakan pekerjaan sekarang juga dan tidak mengundur-ngundurinya.

Faktor-faktor yang terkait dengan prokrastinasi pun tertuang dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an merupakan salah satu cara Allah untuk mengingatkan hamba-Nya agar tetap menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Begitu pula dengan peringatan-peringatan Allah mengenai faktor-faktor yang bisa menyebabkan kita melakukan penundaan.

## **B. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Menurut McDonald motivasi adalah suatu perbuatan positif di dalam pribadi siswa yang ditandai dengan timbulnya sikap dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong siswa dalam mengarahkan

minat belajar demi tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi.<sup>47</sup>

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada tingkatan siswa dalam memiliki motivasi tersebut.<sup>48</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahli Riza dan Achmad Mujab menunjukkan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal.<sup>49</sup> Begitu juga menurut Rizki berdasarkan hasil jurnalnya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>50</sup>

Oleh karenanya, siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki keinginan serta dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

## **2. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar**

Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat

---

<sup>47</sup> Oemar Hamalik. *Op.cit.*, hlm. 173.

<sup>48</sup> Djaali. *Op.cit.*, hlm. 110.

<sup>49</sup> M. Fahli Riza dan Achmad Mujab M, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Kedisiplinan pada Siswa kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati volume 4(2) Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, 2015, hlm. 150

<sup>50</sup> Rizki, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran", Jurnal DIKSATRASIA. No. 2. Th. 2017.

menghasilkan dampak buruk.<sup>51</sup> Menurut Solomon dan Rothblum Prokrastinasi adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas yang disengaja. dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perilaku prokrastinasi adalah perilaku yang disengaja, maksudnya faktor-faktor yang menunda penyelesaian tugas berasal dari putusan dirinya sendiri.<sup>52</sup>

Dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang sedang ia hadapi yang pada akhirnya akan mengakibatkan kecemasan karena pada akhirnya dia tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan maksimal atau bahkan gagal menyelesaikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Regina Ayu Wulandari menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dapat memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajar anak.<sup>53</sup>

Oleh karenanya, siswa yang memiliki kebiasaan prokrastinasi yang tinggi akan cenderung menunda-nunda pekerjaannya maupun tugas yang diberikan oleh gurunya. Hal ini akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajarnya.

---

<sup>51</sup> Kartadinata, I, *Op.cit.*, hlm.112.

<sup>52</sup> Suriyah, E, & Sia, T. *Op.cit.*, hlm.356.

<sup>53</sup> Maria Regina Ayu Wulandari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

### **3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi berprestasi menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Motivasi akan mendorong dan mengarahkan minat belajar siswa agar tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh – sungguh karena motivasi yang ia miliki.

Jonshon berpendapat bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mudah dalam mencapai prestasi karena siswa memiliki keinginan yang besar untuk mencapai keberhasilan.<sup>54</sup> Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Reo Dina Regina Aplugi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar.<sup>55</sup>

Perlu diketahui juga bahwa prokrastinasi akademik juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa. Kebiasaan menunda – nunda, bermalas – malasan atau faktor lain yang menyebabkan tertundanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar maupun prestasi siswa.

Beberapa hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indra Adam dan Hasbullah yang

---

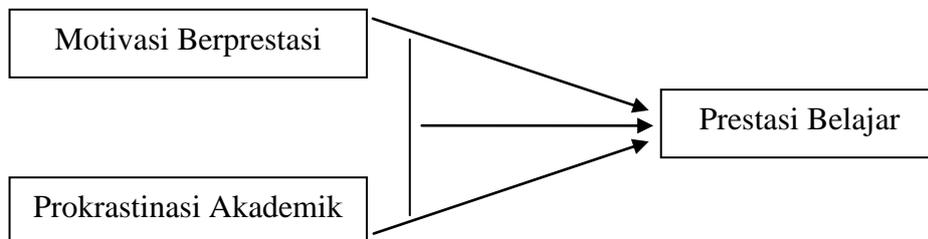
<sup>54</sup> Dyah Ardini. *Op.cit.*, hlm. 7

<sup>55</sup> Reo Dina Regina Aplugi, “*Hubungan Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Restoran SMK Negeri 7 Malang.*” (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, 2010), hlm.88

menunjukkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran matematika siswa SMK Negeri Kota Makasar.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir dengan bagan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar**



---

<sup>56</sup> Indra Adam dan Hasbullah, *Op,Cit.*, hlm. 31.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Al-Hamid Bumiayu Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Sekolah itu terletak di Jalan Kecipir No.11 Bumiayu Kedungkandang. Harapan dari madrasah ini adalah agar sekolah terus berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin mendapat informasi yang lengkap dan mendalam tentang pengaruh motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas vii pada mapel IPS di MTs Al-Hamid Bumiayu Kedungkandang. Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Penelitian ini biasa disebut dengan penelitian hubungan sebab-akibat.

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini dapat diukur dengan instrumen sehingga data bernomor dapat

dianalisis menggunakan prosedur statistik.<sup>57</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>58</sup>

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang melihat hubungan variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar yang keduanya akan dideskripsikan dengan sumber data.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau lebih dari satu nilai. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dengan 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y).<sup>59</sup>

1. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menghasilkan akibat terhadap variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau

---

<sup>57</sup> Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif* (Jurnal Repository UIN Malang, 2017), hlm 3

<sup>58</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 56.

<sup>59</sup> Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), hlm, 49.

topik penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi ( $X^1$ ) dan Prokrastinasi Akademik ( $X^2$ ).

2. Variabel terikat juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

#### D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**, diartikan sebagai semua orang atau non orang yang memiliki ciri yang sama dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al Hamid Bumiayu sebanyak 147 siswa.<sup>60</sup>
2. **Sampel**, diartikan sebagai sebagian dari populasi yang posisi atau kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber penelitian. Sample diambil secara acak pada siswa kelas VII MTs Al Hamid Bumiayu.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus dari Slovin.<sup>61</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

---

<sup>60</sup> Wahidmurni, *op,cit.*, hlm 5.

<sup>61</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 16

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Derajat Kesalahan

Penelitian ini menggunakan derajat kesalahan dengan besar 5% sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(0.05^2)}$$

$$n = 107,49542$$

$$N = 108$$

Sample diambil secara acak yaitu pada siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu sebanyak 108 siswa. Penelitian ini menggunakan sampling acak berimbang dengan menentukan anggota sample. Peneliti mengambil wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi. Peneliti ingin mengambil subjek siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu. Peneliti ingin mengambil sample berjumlah 5 kelas VII yang akan dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Sampel yang di Ambil**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	22
2	VII B	22
3	VII C	22
4	VII D	22
5	VII E	20
Jumlah Seluruh Siswa		108

## E. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kuantitatif bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dengan skala ukuran tertentu. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif.<sup>62</sup> Jenis data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder.<sup>63</sup>

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data primer berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>64</sup> Proses pengumpulan data menggunakan survei dan instrumen tertentu. Data primer ini diperoleh langsung dari siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang melalui pengisian angket yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan variabel prokrastinasi akademik ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Pengambilan sampel dilakukan ketika siswa sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setelah jam istirahat pertama, sehingga siswa dalam keadaan siap untuk mendapatkan mata pelajaran selanjutnya.

---

<sup>62</sup> Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 259.

<sup>63</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, cet. Ke 3, 2008), hlm 21.

<sup>64</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. Ke3 2008), hlm. 21.

2. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder diperoleh melalui perpustakaan, perusahaan, lembaga-lembaga dan lain sebagainya.<sup>65</sup> Data sekunder penelitian ini didapat dari hasil penugasan dan nilai tengah semester pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memiliki ketuntasan belajar minimum sebesar 75.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Alat yang digunakan penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu sejumlah pernyataan positif mengenai suatu objek atau sikap dengan menggunakan kata-kata seperti : selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Dalam pengukuran variabel penelitian dalam pengukuran variabel, responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa jawaban dalam skala satu sampai lima. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Untuk lebih jelasnya dinyatakan pada table berikut :

---

<sup>65</sup> Jonathan Sarwono, op,cit., hlm. 130

**Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Skor Favourable
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
<b>Motivasi Berprestasi</b>	Bertanggung jawab	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	1,2
		Memiliki sikap sopan dan santun terhadap guru	3,4
		Mengerjakan tugas sekolah	5,6
	Berorientasi kedepan	Bersemangat dalam kegiatan belajar	7,8
		Mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah	9,10
	Berani mengambil risiko	Menyukai tantangan	11,12
		Menyukai hal-hal baru	13,14
		Mendiri dalam belajar	15,16
	Bersungguh-sungguh	Memiliki kebiasaan belajar	17,18
	Sukses	Optimis akan keberhasilan yang hendak dia dituju	19,20
<b>Prokrastinasi Akademik</b>	Keyakinan Pribadi	Ragu atas tindakan yang dia lakukan	21,22
		Berkecil hati terhadap kemampuan orang lain	23,24
	Kondisi fisik	Merasa lelah dan mengantuk karena berbagai kegiatan	25,26

		Kondisi kesehatan yang kurang baik	27,28
	Kondisi psikis	Kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	29,30
		Kurangnya motivasi dalam mengerjakan tugas	31,32
	Tanggung jawab kurang	Malas dalam mengerjakan tugas	33,34
	Faktor dari luar	Tugas yang diberikan terlalu banyak	35,36
		Tugas yang diberikan terlalu sulit diluar kemampuan siswa	37,38
<b>Jumlah</b>			
<b>Prestasi Belajar</b>	Nilai Siswa	Nilai Ujian Penilaian Tengah Semester	Dokumentasi Penilaian Tengah Semester

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti untuk menemui responden dan meminta mereka mengisi angket peneliti, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik peneliti (jika menggunakan pedoman dokumentasi) atau aktivitas lain yang relevan.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket kepada siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Kedungkandang Kota Malang sesuai dengan sampel yang telah diambil pada masing-masing

<sup>66</sup> Wahidmurni, op.cit., hlm. 13

kelas dengan tujuan untuk menjawab pernyataan yang terdapat pada angket. Penulis memberikan instrumen yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Pengumpulan data untuk melihat tingkat prestasi belajar siswa dengan melihat hasil belajar dan nilai pada ujian tengah semester.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahian suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Maka agar instrumen memiliki tingkat kevalidan yang tinggi maka sebelumnya harus dilakukan uji coba instrument.<sup>67</sup> Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi product moment dari Pearson yaitu sebagai berikut :<sup>68</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X^2)) \{ (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)) \}}}}$$

<sup>67</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2009), hlm. 83

<sup>68</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 269

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyak sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan membandingkan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 32 siswa. Besarnya df dapat dihitung dengan rumus ( $df=N-2$ ) maka akan menjadi  $df=32-2$  yaitu  $df=30$ . Dengan probabilitas 0,05 didapat r tabel 0,361; jika r hitung  $\geq$  r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, dan apabila r hitung  $\leq$  r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.<sup>69</sup>

**Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi**

No. Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
1	0,510	0,361	Valid
2	0,182	0,361	Tidak valid
3	0,171	0,361	Tidak valid
4	0,124	0,361	Tidak valid
5	0,445	0,361	Valid
6	0,560	0,361	Valid
7	0,169	0,361	Tidak valid
8	0,723	0,361	Valid
9	0,653	0,361	Valid
10	0,641	0,361	Valid
11	0,389	0,361	Valid

<sup>69</sup> Iqbal Hasan, op.cit., hlm.61

12	0,501	0,361	Valid
13	0,330	0,361	Tidak valid
14	0,419	0,361	Valid
15	0,411	0,361	Valid
16	0,023	0,361	Tidak valid
17	0,677	0,361	Valid
18	0,426	0,361	Valid
19	0,493	0,361	Valid
20	0,400	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat lima pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2345. Pertanyaan tersebut tidak valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 11 item pertanyaan.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

No. Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
1	0,229	0,361	Tidak valid
2	0,251	0,361	Tidak valid
3	0,369	0,361	Valid
4	0,530	0,361	Valid
5	0,449	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,452	0,361	Valid
8	0,272	0,361	Tidak valid

9	0,215	0,361	Tidak valid
10	0,339	0,361	Valid
11	0,260	0,361	Tidak valid
12	0,367	0,361	Valid
13	0,708	0,361	Valid
14	0,648	0,361	Valid
15	0,587	0,361	Valid
16	0,600	0,361	Valid
17	0,612	0,361	Valid
18	0,689	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat lima pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 1,2,8,9 dan 11. Pertanyaan tersebut tidak valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 13 item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistinsi instrumen yang bersangkutan berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu instrument tersebut dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama apabila diujikan pada kelompok dan waktu yang sama dengan situasi atau kesempatan yang berbeda.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigm Baru)*, (Bandung:PT,Remaja Rosda Karya, 2011),hlm.248

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam hasil pengukurannya sehingga bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha.<sup>71</sup> Dinyatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6). Uji reliabel dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Berikut klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,9 < rh 1	Sangat tinggi
0,7 < rh 0,9	Tinggi
0,4 < rh 0,7	Cukup
0,2 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat rendah

Untuk mengukur reliabilitas instrumen maka digunakan rumus alpha.

Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$  = jumlah varian butir

$\delta_t^2$  = Varians total

<sup>71</sup> Trianto, *Op.Cit.*, 248-249.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 173.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha (<math>\alpha</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi	0,698	Reliabel
Prokrastinasi	0,704	Reliabel

*Sumber data: Output SPSS 20 yang di olah 2021*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel adalah reliabel karena mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,60.

## **I. Analisis Data**

Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer berupa program SPSS dengan versi 20 dan analisis data yang digunakan dengan cara teknik kuantitatif, dimana data yang didapatkan telah diberi skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan, kemudian menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### **1. Analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>73</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang keadaan lapangan mengenai tingkat intensitas motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik, serta prestasi belajar termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel.

---

<sup>73</sup> Muslih Anshori dan Sri Iswati, op,cit., hlm. 116.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar terbebas dari adanya gejala autokorelasi, multikolinieritas, serta autokorelasi.<sup>74</sup> Uji asumsi klasik dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk menguji normal tidaknya variabel. Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>75</sup> Uji normalitas penelitian ini dilakukan terhadap variabel motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik.

Tes normalitas dengan rumus *chi square*. Rumusnya adalah:<sup>76</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai  $X_2$

$O_i$  = Nilai Observasi

$E_i$  = Nilai expected luasan interval berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ( $\pi \times N$ )

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

- b. Uji linieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya

<sup>74</sup> Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. 2012), hlm. 105.

<sup>75</sup> Nurul Zuriah, op.cit., hlm. 201

<sup>76</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, cet. ke 9. 2014), hlm. 360.

memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat dengan membandingkan antara  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

- c. Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ .<sup>77</sup>
- d. Uji Heteroskedastisitas, digunakan dalam menentukan apakah model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas yaitu terjadi ketidaksamaan varian dan residual antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Apabila dalam varian terdapat perbedaan yang besar maka heteroskedastisitas telah terjadi. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar uji coba menggunakan uji Glejser.
- e. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode

---

<sup>77</sup> Haslinda dan Jamaluddin M, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban vol. II No. 1 Juli 2016, hlm. 8.

sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan rumus uji Durbin-Watson.<sup>78</sup>

### 3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi linier yang menghubungkan sebuah variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.<sup>79</sup> Regresi linier berganda menurut Yatim Riyanto digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.<sup>80</sup> Sehingga dapat diketahui hubungan bersama-sama maupun sendiri antara variabel. Penelitian ini ditinjau dari variabel prestasi belajar (Y), variabel motivasi berprestasi (X1) dan variabel prokrastinasi akademik (X2).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ridwan dan Sunarto uji t adalah analisis perbandingan suatu variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel yang dihipotesiskan. Setelah melakukan analisis data maka dilanjutkan dengan membandingkan signifikasinya

---

<sup>78</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 81-82.

<sup>79</sup> Iqbal Hasan.,Op.Cit, hlm. 117

<sup>80</sup> Andrian Setyadharma, op.cit., hlm. 214.

dengan taraf signifikan 0,05 untuk mengetahui apakah hipotesis nol (Ho) atau hipotesis alternatif (Ha) tersebut ditolak atau diterima.

Ho<sub>1</sub> : Motivasi berprestasi tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Ha<sub>1</sub> : Motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Ho<sub>2</sub> : Prokrastinasi akademik tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Ha<sub>2</sub> : Prokrastinasi akademik berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Level signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ .

Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan Ho sebagai berikut:<sup>81</sup>

Jika signifikansi  $\leq 0,05$  atau jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika signifikansi  $\geq 0,05$  atau Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Ho diterima

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat.<sup>82</sup>

Kriteria dalam dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

---

<sup>81</sup> Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 104

<sup>82</sup> Gujarat. *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hlm. 200

Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

#### **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini memuat dan menyusun tahap-tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama peneliti melakukan pra-research melalui buku, jurnal penelitian kemudian survei lapangan. Kedua merencanakan dan merumuskan masalah yang diteliti, dan mencari jalan keluar penyelesaian masalah tersebut. Ketiga peneliti memperoleh izin penelitian, uji instrument penelitian, penentuan sampel penelitian, pengumpulan data dengan Teknik pemberian instrument kepada sampel penelitian, kemudian menganalisis dan menginterpretasi data dengan menggunakan program SPSS 20. Keempat penulisan dan penyelesaian laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam paparan data hasil penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa data sejarah maupun profil secara singkat tentang Mts Al-Hamid yang terletak di Bumiayu, Kota Malang. Data diperoleh dari metode pengumpulan data dokumentasi, data berupa dokumen-dokumen yang diberikan oleh sekolah kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya MTs Al-Hamid, Bumiayu, Kota Malang

Asal muasal sekolah ini berdiri ialah disaat Pak Kiai (KH. Abdul Hamid yaitu pendiri dan pengasuh Ponpes Sabilul Huda) melihat kondisi di Jalan Kecipir yang termasuk lingkungan Pondok Pesantren, banyak anak-anak yang seusianya masih duduk di bangku sekolah sedangkan ada beberapa anak yang tidak bersekolah dikarenakan kondisi orang tua yang kurang mampu dan putus sekolah. Sehingga dengan melihat kondisi seperti ini, Pak Kiai ingin mendirikan sekolah. Awal mulanya ada 7 orang yang datang ke Pondok Pesantren untuk mendirikan sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren.

Setelah berkoordinasi dengan warga setempat, berdirinya sekolah Mts Al-Hamid mendapat respon positif dari warga untuk bisa menyekolahkan putra putrinya yang memang tidak mampu untuk bersekolah di Mts Al-Hamid. Pada tahun tersebut, banyak siswa yang

masuk ke sekolah Mts Al-Hamid, sehingga awal tahun 2011 dimulai kemudian 2012 IJOB Sekolah diterbitkan. Perjalanan sekolah tidaklah mudah, dikarenakan tidak ada gedung sekolah, sehingga para guru berusaha menyediakan perangkat pembelajaran dimulai dari gedung sekolah, bangku sekolah, dan lain sebagainya. Kemudian, untuk siswa dibebaskan dari biaya, bahkan semua guru dan semua siswa ditanggung oleh Yayasan Al-Hamid yang diasuh langsung oleh Pak Kiai, dari seragam, buku, bahkan tas sekolah, sehingga banyak yang menyekolahkan putra putrinya disekolah ini.<sup>83</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Mts Al-Hamid memiliki visi dan misi sekolah, yaitu sebagai berikut :

### a. Visi Sekolah

Membentuk generasi yang berakhlaq, nurani, berkepribadian, dan berilmu.

### b. Misi Sekolah

Membina potensi diri menuju generasi yang unggul dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.

## 3. Profil Madrasah

a. Nama Madrasah : MTs : Al-Hamid

b. Alamat Sekolah : Jl. Kecipir No. 18 B, RT 08 RW 03, kel. Bumiayu, Kec. Kedungkandang, Kota Malang

---

<sup>83</sup> Mochammad Munir, *Wawancara* (Malang, 23 September 2020)

- c. Kepala Sekolah : Mochammad Munir, S.Pd
  - d. Status : Swasta dinaungi oleh Yayasan Sosial Al-Hamid
  - e. Status Kepemilikan : Yayasan Sosial Al-Hamid
  - f. NPSN : 6 9 8 8 6 4 1 9
  - g. Ekstrakurikuler : Sepak bola, Bola Volly, Qiro'ah, Banjari, Jurnalistik, Drum Band, Pramuka, dan Muhadhoroh.
  - h. Fasilitas
    - 1) Lab IPA
    - 2) Lab Komputer
    - 3) Perpustakaan
    - 4) Masjid
    - 5) Kantin
    - 6) Wifi Area
    - 7) UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
4. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi guru dan karyawan sama seperti sekolah pada umumnya sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya juga terdapat kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan para siswa. Dengan adanya beberapa komponen diatas sebagai lembaga pendidikan, maka diharapkan mampu mencapai program-program sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Di sekolah Mts Al-Hamid terdapat 15 tenaga pengajar.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data merupakan penjabaran dari variabel yang diteliti, setelah dilakukan penelitian untuk mengungkap skala variabel motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik dan variabel prestasi belajar. Pengukuran variabel prestasi belajar diambil dari nilai PAS semester ganjil. Peneliti membagi kedalam 5 kategori untuk mempermudah dalam penjelasan variabel yaitu : Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Agar peneliti dapat mengetahui jarak antara masing-masing. Kategori tersebut digunkakan untuk menentukan jarak pada masing-masing kelompok sesuai dengan standar skor yang telah ditetapkan.

### 1. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel motivasi berprestasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 10 indikator yang dijabarkan dalam 16 pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert. Masing – masing pertanyaan diukur dengan skor minimal adalah 1x16 dan skor maksimal ideal adalah 5x16 dengan menggunakan interval sebaran 5 buah. Perhitungan panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{80 - 16 + 1}{5} = 13 \end{aligned}$$

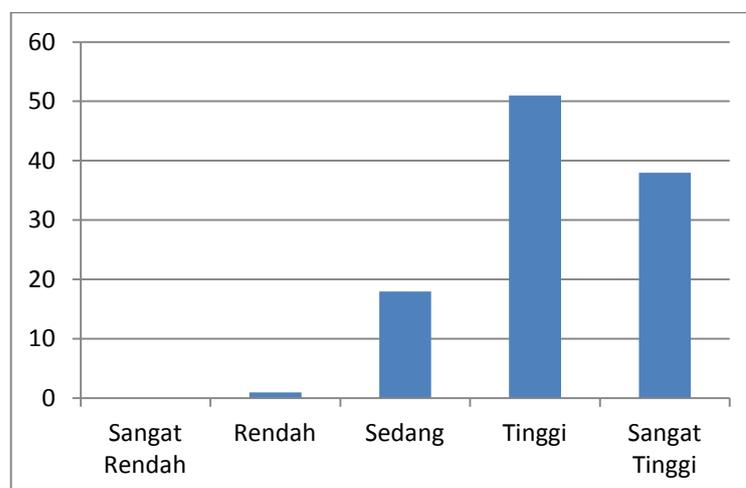
**Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Motivasi Berprestasi**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	16-28	Sangat Rendah	0	0%
2.	29-41	Rendah	1	0,9%
3.	42-54	Sedang	18	16,6%
4.	55-67	Tinggi	51	47,3%
5.	68-80	Sangat Tinggi	38	35,2%
Jumlah			108	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 44 siswa atau 40,7%, siswa kategori tinggi sebanyak 49 siswa atau 45,5%, kategori sedang ada 15 siswa atau 13,8%, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi berprestasi kelas VII di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat motivasi berprestasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Batang Motivasi Berprestasi**



## 2. Deskripsi Variabel Prokrastinasi Akademik

Variabel prokrastinasi akademik pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 indikator yang dijabarkan dalam 16 pertanyaan dan diukur menggunakan skala linkert. Masing – masing pertanyaan diukur dengan skor minimal adalah 1x16 dan skor maksimal ideal adalah 5x16 dengan

menggunakan interval sebaran 5 buah. Perhitungan panjang kelas interval adalah sebagai berikut.

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}+1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

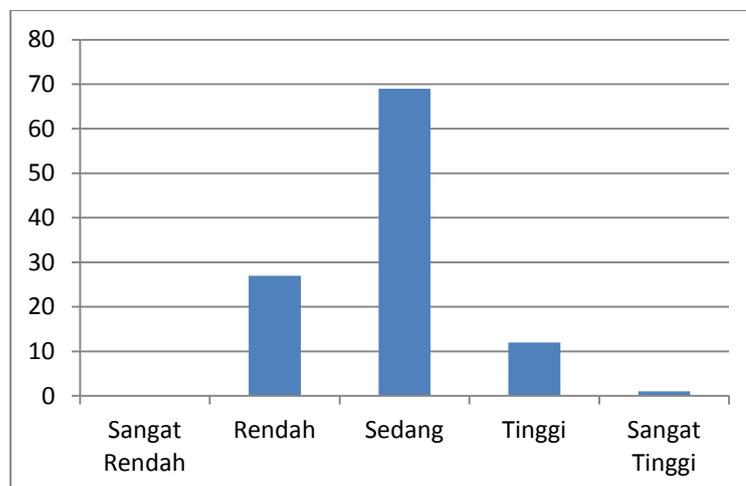
$$= \frac{80-16+1}{5} = 13$$

**Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Prokrastinasi Akademik**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	16-28	Sangat Rendah	0	0%
2.	29-41	Rendah	27	25%
3.	42-54	Sedang	69	63%
4.	55-67	Tinggi	12	11,1%
5.	68-80	Sangat Tinggi	1	0,9%
Jumlah			108	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 0,9%, siswa kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 19,5%, kategori sedang ada 74 siswa atau 68,5%, kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 11,1%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat prokrastinasi akademik kelas VII di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang termasuk dalam kategori sedang. Dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat motivasi berprestasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebaga berikut :

**Gambar 4.2 Diagram Batang Prokrastinasi Akademik**

### 3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan nilai PAS mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang. Data nilai PAS tersebut, diperoleh nilai terendah yang akan dikelompokkan berdasarkan KKM (Kriteria ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan oleh MTs Al-Hamid Kota Malang pada mata pelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya prestasi belajar IPS siswa kelas VII dapat dianalisis dan diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

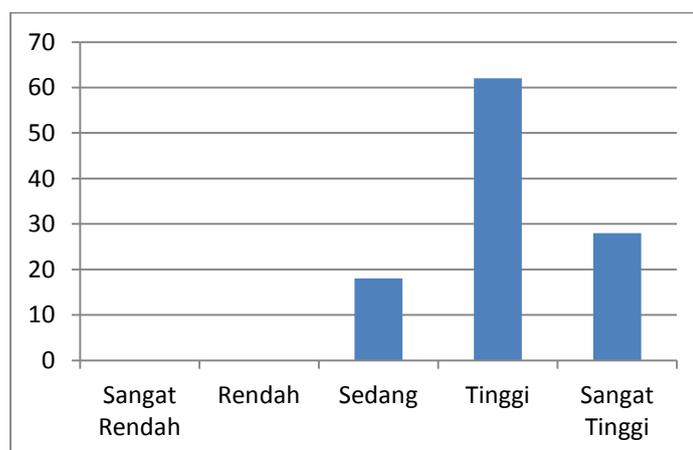
**Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0-60	Tidak Lulus	0	0%
2.	61-70	Kurang	0	0%
3.	71-80	Sedang	18	16,6%
4.	81-90	Baik	62	57,5%
5.	91-100	Sangat baik	28	25,9%
Jumlah			108	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 28 siswa atau 4,6%, kategori baik sebanyak 59 siswa atau 54,6%, kategori sedang sebanyak 44 siswa atau 40,8%, kategori kurang 0 siswa atau 0%, dan kategori tidak lulus 0 siswa atau 0%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang secara umum termasuk dalam kategori baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini :

**Gambar 4.3 Diagram Batang Motivasi Berprestasi**



### C. Pengujian Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan analisis regresi linier berganda. Analisis uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap variabel prestasi belajar.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik non parametik *kolomogorv-smirnov* (K-S). Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal, yaitu apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov  $\geq 0,05$  dan sebaliknya jika uji Kolmogrov-Smirnov  $\leq 0,05$ , maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,65968333
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,605
Asymp. Sig. (2-tailed)		,857

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,857. Sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,857 \geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji linieritas;

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas  $X_1$  dan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1385,891	38	36,471	1,700	,028
Prestasi Belajar * Motivasi Berprestasi	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	492,858	1	492,858	22,970	,000
			893,033	37	24,136	1,125	,331
	Within Groups		1480,517	69	21,457		
	Total		2866,407	107			

Dari tabel diketahui diketahui bahwa nilai F hitung adalah 1,125.

Data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel prestasi belajar karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(1,125 < 1,65)$ .

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas X<sub>2</sub> dan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1463,436	26	56,286	3,250	,000
Prestasi Belajar *	Between Groups	Linearity	411,828	1	411,828	23,777	,000
Prokrastinasi Akademik	Deviation from Linearity		1051,608	25	42,064	2,429	,001
Within Groups			1402,971	81	17,321		
Total			2866,407	107			

Dari tabel diketahui bahwa nilai F hitung adalah 2,429. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel prestasi belajar karena nilai F hitung > F tabel yaitu ( $2,429 > 1,65$ ).

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang dapat diukur dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan jika sebaliknya jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji multikolinieritas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolienaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000		
Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017	,538	1,859
Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135	,538	1,859

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan prokrastinasi akademik ( $X_2$ ) adalah  $0,538 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan Prokrastinasi Akademik ( $X_2$ ) adalah  $1,859 < 10$ . Sehingga dalam model regresi ini tidak ditemukan adanya Multikolienaritas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam menentukan model terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan melihat nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, tetapi sebaliknya jika nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut adalah tabel dari hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,514	1,855		2,972	,004
1	Motivasi Berprestasi	,019	,035	,070	,533	,595
	Prokrastinasi Akademik	-,061	,051	-,159	-1,205	,231

a. Dependent Variabel: Abs\_RES

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi berprestasi sebesar  $0,595 > 0,05$ , dan nilai signifikansi prokrastinasi akademik sebesar  $0,231 > 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

#### e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi ini menggunakan rumus Durbin-Watson,

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai DW berada diantara dU dengan 4-dU. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai DW < dL. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- 3) Nilai DW > 4-dL. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.

4) Nilai DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,123 <sup>a</sup>	,015	-,004	2,58169	2,320

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variabel: Abs\_RES

Hasil outputs SPSS menyatakan bahwa nilai DW adalah 2,320, nilai dU adalah 1,7241, nilai dL adalah 1.6488, nilai 4-dU adalah 2,2759 dan nilai 4-dL adalah 2,3512. Sehingga dapat disimpulkan nilai DW berada diantara nilai 4-dU dan 4-dL. Maka, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dan uji regresi linier berganda membahas pengaruh variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) dan variabel prokrastinasi akademik ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000
1 Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017
Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 70,054 + 0,155 X_1 + 0,139 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel bebas Motivasi Berprestasi

X<sub>2</sub> = Variabel bebas Prokrastinasi Akademik

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$\mu$  = Faktor-faktor lain diluar X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Interpretasi dari persamaan linier diatas adalah sebagai berikut:

- (a) “a” merupakan nilai konstanta sebesar 70,054. Hal tersebut berarti hasil belajar (Y) akan bernilai 70,054 jika tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi berprestasi (X<sub>1</sub>) dan prokrastinasi akademik (X<sub>2</sub>), dengan kata lain X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> bernilai nol (0).
- (b) “ $\beta_1$ ” merupakan hasil koefisien regresi X<sub>1</sub> yang nilainya sebesar 0,155. Artinya setiap jika ada peningkatan variabel X<sub>1</sub> sebesar satu satuan maka akan meningkat variabel Y sebesar 0,155.
- (c) “ $\beta_2$ ” merupakan nilai koefisien regresi X<sub>2</sub> yang bernilai 0,139. Artinya setiap adanya peningkatan variabel X<sub>2</sub> sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,139.

(d) “ $\mu$ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian. Artinya adanya faktor lain selain intensitas penggunaan smartphone ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y), sehingga analisis penelitian ini menggunakan Uji t dan Uji f.

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Dan sebaliknya jika  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Berikut ini adalah jbaran hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji t parsial menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000
1 Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017
Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

### 1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,436 dan signifikansi sebesar 0,017, sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1,9828 untuk  $n=108$  dan  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 : 105) = 1,9828$ . Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

$H_a$  : ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,436 dan nilai  $t_{tabel}$  1,9828 dan signifikansi sebesar 0,017. artinya  $t_{hitung} 2,436 > t_{tabel} 1,9828$  dan signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

### 2) Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel prokrastinasi akademik mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,508 dan signifikansi sebesar 0,135, sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 1,9828 untuk

$n=108$  dan  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini  $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 105) = 1,9828$ . Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

$H_a$  : ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,508 dan nilai  $t_{tabel}$  1,9828 dan signifikansi sebesar 0,135. artinya  $t_{hitung} 1,508 < t_{tabel} 1,9828$  dan signifikansi  $0,135 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan untuk menguji hipotesis dalam Uji F, yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitu juga sebaliknya. Kemudian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu juga sebaliknya.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Ha : ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

Dibawah ini merupakan hasil uji F secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan aplikasi program SPSS 20 :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,154	2	271,577	12,274	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2323,253	105	22,126		
	Total	2866,407	107			

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Motivasi Berprestasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} 12,274 > F_{tabel} 3,060$  ( $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 : 106) = 3,09$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Artinya bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula pencapaian dalam prestasi belajarnya. Sebaliknya makin rendah motivasi yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula pencapaian dalam prestasi belajarnya.

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi pada belajarnya maka akan lebih memperhatikan kesalahan maupun kekuarang pada hasil belajarnya. Siswa akan berusaha mendapat prestasi yang baik sesuai dengan apa yang ia target. Motivasi yang ia miliki akan mendorong ia untuk bersemangat dalam kegiatan belajar mengajarnya, disiplin dalam menaati peraturan-peraturan sekolah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah serta memiliki kebiasaan belajar dengan sungguh-sungguh. Dijelaskan pula bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya akan lebih memahami tentang kesalahan yang ia miliki sehingga individu tersebut taat dalam mematuhi aturan-aturan sekolah dan lebih mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Swaninda Manik Aji yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh

positif terhadap prestasi belajar.<sup>84</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Besse Intan Permatasari yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar.<sup>85</sup> Izadatul Husna yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.<sup>86</sup>

Dapat dijabarkan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi adalah siswa yang memiliki semangat dalam belajarnya, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, mempunyai kedisiplinan dalam mengelola waktu belajarnya dan memiliki sikap yang sopan santun apabila bertutur dengan guru. Motivasi berprestasi yang tinggi dapat menjadikan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan belajar. Karena dengan motivasi berprestasi yang tinggi dapat berpengaruh baik terhadap diri siswa itu sendiri. Oemar Hamalik berpendapat bahwa motivasi dapat menimbulkan suatu perubahan dimana dapat mendorong timbulnya suatu arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>87</sup> Keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam prestasinya tidak luput dari usaha-usaha yang dilakukannya. Motivasi berprestasi akan mendorong siswa untuk mendapat apa yang ia tuju, yaitu prestasi. Tidak hanya prestasi akademik saja, tetapi juga prestasi non-akademik.

---

<sup>84</sup> Swanida Mannik Aji, “*Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 54.

<sup>85</sup> Besse Intan Permatasari, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Volume 3, Nomor 1, Juni 2015, hlm 7.

<sup>86</sup> Izadatul Husna, *Pengaruh Keikutsertaan Osis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

<sup>87</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1992), hlm.176.

Motivasi berprestasi akan membuat siswa rajin dan sungguh-sungguh dalam belajarnya. Aktif dalam kegiatan belajarnya, rajin dalam mendengar dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, kemudian mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler disekolah dan mengikuti kegiatan belajar diluar sekolah sehingga siswa memiliki peluang yang tinggi dalam meraih prestasinya.

Moore mengemukakan dalam penelitiannya bahwa motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa akan lebih membuat mereka terarah dalam tingkah bersikap sesuai dengan kemampuan dalam pengembangan pengetahuan.<sup>88</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya apresiasi akan prestasi akan mendorong motivasi siswa, siswa akan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi karena ia merasa dihargai oleh orang lain. Hasil belajar yang baik dan diberi penghargaan oleh guru, keluarga atau teman akan membuat siswa lebih termotivasi. Terlebih jika motivasi itu timbul dalam diri sendiri maka akan lebih motivasi akan lebih mantap dan matang. Hal itu dikarenakan apabila kondisi suatu lingkungan berubah, maka dikhawatirkan akan mempengaruhi motivasi yang ada pada diri siswa itu sendiri.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Steven dan Uhlinger serta Ringness dimana motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi prestasi akademik yang tinggi. Begitu sebaliknya motivasi berprestasi yang rendah akan berpengaruh terhadap prestasi yang rendah pula.<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai pengaruh yang baik dalam pengembangan diri siswa, begitu

---

<sup>88</sup> M. Fahli Riza dan Achmad Mujab M. *Op.cit.*, hlm. 150.

<sup>89</sup> Eko Hardi Ansyah dan Effy Wardati Maryam, *op.cit.*, hlm. 112.

sebaliknya motivasi berprestasi yang rendah akan berpengaruh buruk ke dalam diri siswa. Maka menjadi kewajiban bagi madrasah untuk menumbuhkan motivasi setiap anak didiknya sehingga diharapkan siswa mampu menghasilkan prestasi belajarnya dan mampu mengantarkannya kepada kesuksesan diwaktu yang akan datang.

### **B. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang. Artinya bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Adanya perbedaan antara teori dengan hasil penelitian yang mana dalam penelitian ini menyatakan bahwa sikap prokrastinasi akademik secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yang mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa. Misal kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu untuk belajarnya atau siswa saling membantu dalam proses belajarnya atau bahkan memang rendahnya sikap prokrastinasi akademik pada diri siswa.

Pada penelitian - penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa. Namun hasil dari penelitian – penelitian itu berbeda-beda. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap prestasi belajar, tetapi juga terdapat penelitian yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa Ernawati yang menunjukkan secara parsial bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang mendukung prestasi belajar siswa. Faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa.<sup>90</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusmaini Purwati Yuni Rahayu yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini didapat dari hasil dari uji parsial dimana nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar sehingga diperoleh hasil tidak ada pengaruh negatif signifikan.<sup>91</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indra Adam dan Hasbullah yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini dibuktikan dari nilai  $t$

---

<sup>90</sup> Anisa Ernawati, “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar”, Jurnal Biotek Volume 6, Nomor 2, Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, hlm. 45.

<sup>91</sup> Rusmaini Purwati Yuni Rahayu, *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Pamulang*. Skripsi : Universitas Pamulangan, 2019)

hitung sebesar 1,164 dan nilai signifikan 0,249 lebih besar dari 0,05 sehingga diperoleh hasil yang tidak signifikan.<sup>92</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rendahnya kebiasaan prokrastinasi akademik akan pengaruh baik dalam pengembangan diri siswa termasuk dalam pencapaian prestasi belajarnya, begitu sebaliknya tingginya kebiasaan prokrastinasi akan berdampak buruk pada diri siswa, siswa akan cenderung menunda pekerjaan berupa tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk penundaan itu banyak macam dari faktor karena malas, karena kondisi badan yang kurang sehat, tugas yang dibebankan terlalu banyak dan faktor-faktor lainnya.

### **C. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Al-Hamid Bumiayu Malang. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi dengan diiringi kebiasaan prokrastinasi akademik yang rendah maka akan semakin berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi berprestasi menjadi peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. motivasi akan mendorong dan mengarahkan minat belajar siswa agar tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh – sungguh karena motivasi yang ia miliki.

---

<sup>92</sup> Indra Adam dan Hasbullah, “*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri di Kota Makasar*”, Jurnal Pendidikan Mipa Volume 2, Nomor 1, Fakultas Mipa Universitas Indraprasta, 2019, hlm. 31.

Jonshon dalam penelitiannya berpendapat bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mudah dalam mencapai prestasi karena siswa memiliki keinginan yang besar untuk mencapai keberhasilan. Siswa akan lebih menyukai tantangan dalam arti adalah tugas-tugas yang diberikan oleh guru<sup>93</sup>.

Penelitian ini juga mendukung teori David C. McClelland yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah untuk memperlihatkan kemandirian dalam menentukan pilihan, menjadi pribadi yang mampu menjaga diri, dan membuat orang menuntut dirinya berusaha lebih keras. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Reo Dina Regina Aplugi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan percaya diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.<sup>94</sup>

Seperti yang diketahui sebelumnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Maka perlu diketahui prokrastinasi akademik juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan motivasi yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasi siswa, prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa. Kebiasaan menunda – nunda, bermalasan – malasan atau faktor lain yang menyebabkan tertundanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar maupun prestasi siswa.

---

<sup>93</sup> Dyah Ardini. *Op.cit.*, hlm. 7

<sup>94</sup> Reo Dina Regina Aplugi. *Op.cit.*, hlm. 88.

Beberapa hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indra Adam dan Hasbullah yang menunjukkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran matematika siswa SMK Negeri Kota Makasar.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil nilai F uji signifikan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa dan semakin rendah pula tingkat prokrastinasi siswa maka akan semakin tinggi juga siswa dalam meraih prestasi, begitu pula sebaliknya.

---

<sup>95</sup> Indra Adam dan Hasbullah, *Op, Cit.*, hlm. 31.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.  
Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi mereka disekolah.
2. Tidak ada pengaruh secara signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi tidak dominan negatif dalam menentukan atau mempengaruhi tingkat prestasi siswa. Tapi hal ini tidak dapat diabaikan, karena prokrastinasi adalah kebiasaan yang dikhawatirkan dapat memberi dampak negatif terhadap hasil belajar maupun prestasi siswa.
3. Ada pengaruh secara signifikan motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat motivasi berprestasi berprestasi siswa tinggi maka akan berpengaruh baik pada diri siswa namun sebaliknya apabila tingkat prokrstipasi siswa tinggi maka akan berpengaruh buruk pada diri siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga penelitian ini dapat dijadikan kajian pustaka atau refrensi bagi pembaca atau peneliti berikutnya. Khususnya untuk mahasiswa Uin Maliki.

### 2. Bagi MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang

Bagi MTs Al-Hamid penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: madrasah dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengurangi tingkat prokrastinasi siswa dengan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas VII diharapkan dari penelitian ini agar lebih ditingkatkan lagi motivasinya dalam melakukan kegiatan belajarnya serta mengurangi kebiasaan prokrastinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Indra dan Hasbullah. 2019. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri di Kota Makasar*”, Jurnal Pendidikan Mipa Fakultas Mipa Universitas Indraprasta. Vol.02. No.01.
- Aji, Swanida Mannik. 2013. “*Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Al-Qur'an dan Terjemahan Tajwid*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Anastasi, Anne. 1997. *Tes Psikologi*. Jilid II. Jakarta : PT. Prenhalindo.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga Press.
- Aplugi, Reo Dina Regina. 2010. “*Hubungan Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Restoran SMK Negeri 7 Malang*”. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Arbangi dkk.2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ardhini,Dyah. 2012. *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga* Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arep, Iskak dan Hendri Tanjung. 2004. *Manajemen Motivasi*. Jakarta : PT Gramedia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigm Baru)*. Bandung: PT,Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosuder Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bangun, Darwin. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol 05. No.01.
- Charismaini, Harum dan Dwiarko Nugrohoseno. 2008. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Prestasi Kerja*

*Karyawan. studi Pada PT. PG Rajawali 1 Surabaya. Jurnal BISMA, Universitas Negeri Surabaya. Vol.01. No.01.*

Djaali.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ernawati, Anisa. 2018.. *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makasar*, Jurnal Biotek Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Vol.06. No.02.

Fatchurrocmann, Rudy. 2011. *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif*. Jurnal SMKN 1 Jati Barang. Vol 07. No.2.

Ferrari J. R., "Self Handicapping By Procrastinator : Academic Procrastination", <http://www.carleton.ca/psych/interner.html>, diakses 15 September 2020.

Gozhali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar.1992 *Psikologi dan Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru

Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsilo

Hampton, Amber, E., 2005, "Locus Of Control And Procrastination," [www.capital.edu.com](http://www.capital.edu.com), diakses 23 Oktober 2009.

Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara, cet.ke 3.

Haslinda dan Jamaluddin M. 2016. *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban vol. II No.01.

Husna, Izadatul. 2017. *Pengaruh Keikutsertaan Osis dan Motivasi berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang.

Irham, Mohammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Jumalia. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Kartadinata, I, & Sia, T. 2008. *Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu*, Anima Indonesian Psychological Journal. Vol. 23. No. 02.
- Kurnia, Rizky Okti, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Dengan Hasil Renang Gaya Dada 30 Meter Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Martono, Nanag. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Rajagrafindo.
- Maryam, Effy Wardati dan Eko Hardi Ansyah. 2016. *Efektivitas Intervensi Milieu dan Komunitas Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Aisyiyah Celep Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol.04. No.01.
- Munir, Mochammad. 2020. *Wawancara*. Malang, 23 September 2020.
- Nafiah, Maulinda Nur dan Hermien Laksmiwati. 2016. *Motivasi Berprestasi dengan Stres Kerja Pada Guru Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Universitas Negeri Surabaya.
- Nazir, M. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. cet. ke 9.
- Permata, Septiani Aji. 2017. *Kompetensi Guru IPS Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Permatasari, Besse Intan. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol.03. No.01.
- Rahayu, Rusmaini Purwati Yuni. 2019. *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Pamulang*. Skripsi : Universitas Pamulangan.
- Riza, M. Fahli dan Achmad Mujab M. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Kedisiplinan pada Siswa kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati volume 4(2) Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Rizki, 2017. “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran*”, Jurnal DIKSATRASIA.No.02.

- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS VS LISREL Sebuah Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surijah, E, & Sia, T. 2007. *Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness*”, *Anima, Indonesian Psychological Journal*. Vol. 22 No.04.
- Tabrani Rusyan dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remadja Karya Offset.
- Tarmizi, Ahmad. 2009. *Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan* ,PT. Wira Karya Sakti Jambi. *Jurnal IQTISHODUNA, UIN Malang*. Vol.05. No.01.
- Terry, George. 1996. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjundjing, Sia. 2008. *Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi?*, *Anima, Indonesia Psychological Journal*, Vol.22. No.01.
- Trianto.2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tung, Khoe Yao.2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.
- UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Repository UIN Malang*.
- Wardana, Dendik Surya.2013. *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol 01. No.01.
- Wulandari, Maria Regina Ayu. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Zuriah, Nurul.2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI DAN PROKRASINASI AKADEMIK

#### A. Pengantar

Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan apa yang Saudara alami. Jawaban Saudara akan dijaga kerahasiaannya, semata-mata akan digunakan untuk penelitian ilmiah

#### B. Petunjuk

Untuk menjawab pernyataan dalam angket ini anda cukup memberikan tanda centang (✓) dibawah ini mana yang sesuai dengan keadaan diri anda. Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih satu (1) jawaban:

Selalu : SL  
Sering : S  
Kadang-kadang : K  
Jarang : J  
Tidak pernah : TP

#### Variabel Motivasi

No	Indikator	Pertanyaan	SL	S	K	J	TP
1	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	Saya adalah siswa yang datang ke sekolah dengan tepat waktu					
		Setiap hari saya mengenakan seragam sekolah secara lengkap					
2	Memiliki sikap sopan dan santun terhadap guru	Saya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan sopan apabila bertutur kata dengan guru					
		Saya memberlakukan 3S (senyum, sapa, salam) apabila bertemu dengan guru					
3	Mengerjakan tugas sekolah	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru secara tepat waktu					
		Saya membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya					
4	Bersemangat	Saya rajin mencatat materi pelajaran yang					

	dalam kegiatan belajar	disampaikan guru ketika kegiatan pembelajaran					
		Saya aktif bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan					
5	Mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah	Saya meluangkan waktu mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah					
		Bimbingan belajar diluar sekolah sangat penting untuk menunjang saya dalam prestasi disekolah					
6	Menyukai tantangan	Setiap satu bulan saya memiliki target menghabiskan minimal satu bacaan buku					
		Saya menyukai hal-hal baru yang menunjang saya dalam belajar					
7	Menyukai hal-hal baru	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
		Saya sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena membantu saya untuk mengasah kemampuan berpikir saya.					
8	Mandiri dalam belajar	Saya terbiasa melakukan tugas secara mandiri					
		Bila saya menghadapi kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha untuk menemukan alternatif pemecahannya					
9	Memiliki kebiasaan belajar	Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena kemauan saya sendiri					
		Saya belajar dan mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh					
10	Optimis akan keberhasilan yang hendak dia dituju	Saya merasa memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul di sekolah					
		Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, hal itu biasanya terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya					

### Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	K	J	TP
1.	Ragu atas tindakan yang dia lakukan	Saya menunda tugas yang diberikan ketika saya ragu dalam mengerjakannya					
		Ketika ragu, saya meminta bantuan teman dalam mengerjakan tugas sekolah					
2.	Berkecil hati terhadap kemampuan orang lain	Saya tidak percaya diri ketika saya melihat orang lain lebih mampu dari saya					
		Kehilangan rasa percaya diri ketika melihat orang lain lebih mampu dari saya membuat saya menunda mengerjakan tugas					
3.	Merasa lelah dan mengantuk karena berbagai kegiatan	Ketika lelah, saya memilih untuk menunda tugas sekolah					
		Faktor lain yang menyebabkan saya menunda tugas karena mengantuk					
4.	Kondisi kesehatan yang kurang baik	Saya memilih menunda tugas ketika kondisi kesehatan terganggu					
		Saya akan mengerjakan tugas ketika kondisi kesehatan saya membaik					
5.	Kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	Faktor yang menyebabkan saya menunda tugas sekolah karena kesulitan memahami materi					
		Ketika saya kesulitan memahami materi, saya menyontek tugas sekolah ke teman					
6.	Kurangnya motivasi dalam mengerjakan tugas	Kurangnya motivasi membuat saya menunda melakukan tugas sekolah					
		Motivasi dari luar akan membuat saya semangat dalam mengerjakan tugas					
7.	Malas dalam mengerjakan tugas	Saya menunda tugas yang diberikan karena saya malas mengerjakannya					
		Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru karena lebih mementingkan bermain game					
8.	Tugas yang diberikan	Tugas yang diberikan guru terlalu banyak membuat saya menunda mengerjakannya					

	terlalu banyak	Tugas yang diberikan terlalu banyak membuat saya jengkel sehingga saya menunda mengerjakannya					
9.	Tugas yang diberikan terlalu sulit diluar kemampuan siswa	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena sulit dan diluar kemampuan saya					
		Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan karena saya tidak menyukainya					

## LAMPIRAN II

### DATA HASIL UJI COBA REALIBILITAS DAN VALIDITAS

#### Variabel Motivasi Berprestasi

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
AHMAD BAYHAQI	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	83
SAKRONI	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	71
AGHYAL MAGHRABIH HABIBULLAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
AHMAD LI'ANTAFIZA RAMADHANI	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
AHMAD SADAM HUSAIN	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	75
AHMAD ULIN NA'AMI	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	86
ASMAWI HASAN	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
AVIF FAUZAN AL HUDA	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
AWAB SAUQI	4	5	5	5	4	4	5	2	1	3	4	3	2	3	4	5	3	3	3	3	71
BILLY FAHMI SAPUTRA	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	84
FAJAR ABDIRRAHMAN	5	5	4	5	4	3	3	2	1	3	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	76
FAZA ABDULLAH ALWAFI	5	2	4	5	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	75
FIQIH VAHMI KIROM	3	5	2	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	84
HAFIDZ ASAD MUKTI	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	2	4	3	4	4	5	3	3	2	5	76
HARIS MAYUDHIYA	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	84
KHOIRUL DA'IB	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	90
M. FRENGKY NASALI	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	93
M. ILHAM MUZAKI	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	89
M. MUIZZULKHAQ ABDILLAH	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	94

M. RAFFI AL SANNY	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	88
MALIK ABDUL HIDAYAT	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	94
MOH. FAJAR AL HAMDANI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	95
MOHAMAT DENDI KURNIAWAN	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	92
MOHAMMAD DHANI ASYROF	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	78
MOHAMMAD IBNUL MUBAROK	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	74
MUHAMAD ALFARIDZI	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	92
MUHAMAD KHOIRUR RIZAL	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	2	2	5	5	5	5	4	5	84
MUHAMMAD AFFAN UBADILLAH ARRASYID	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	92
MUHAMMAD AKBAR ASSADHDUDIN	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	92
MUHAMMAD IKHWANUDIN RIKI PUTRA	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	88
MUHAMMAD IMAM AL JAZULI	4	2	4	3	3	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	83
MUHAMMAD NASHIRUDIN AL MADANI	4	3	5	4	5	5	2	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	77

### Variabel Prokrastinasi Akademik

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
AHMAD BAYHAQI	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	73
SAKRONI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
AGHYAL MAGHRABIH HABIBULLAH	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
AHMAD LI'ANTAFIZA RAMADHANI	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
AHMAD SADAM HUSAIN	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	70
AHMAD ULIN NA'AMI	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	73
ASMAWI HASAN	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	77
AVIF FAUZAN AL HUDA	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	2	4	5	5	3	69

AWAB SAUQI	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	65
BILLY FAHMI SAPUTRA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	62
FAJAR ABDIRRAHMAN	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	73
FAZA ABDULLAH ALWAFI	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	78
FIQIH VAHMI KIROM	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	80
HAFIDZ ASAD MUKTI	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	76
HARIS MAYUDHIYA	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	80
KHOIRUL DA'IB	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	73
M. FRENGKY NASALI	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	80
M. ILHAM MUZAKI	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	81
M. MUIZZULKHAQ ABDILLAH	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	83
M. RAFFI AL SANNY	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	82
MALIK ABDUL HIDAYAT	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	82
MOH. FAJAR AL HAMDANI	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	86
MOHAMAT DENDI KURNIAWAN	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	83
MOHAMMAD DHANI ASYROF	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	80
MOHAMMAD IBNUL MUBAROK	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	79
MUHAMAD ALFARIDZI	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	85
MUHAMAD KHOIRUR RIZAL	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	79
MUHAMMAD AFFAN UBADILLAH ARRASYID	4	4	5	4	5	3	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	76
MUHAMMAD AKBAR ASSADDHUDIN	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	80
MUHAMMAD IKHWANUDIN RIKI PUTRA	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	79
MUHAMMAD IMAM AL JAZULI	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	85
MUHAMMAD NASHIRUDIN AL MADANI	5	5	5	5	4	4	3	2	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	75

LAMPIRAN III

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total
Q1 Pearson Correlation	1	-.061	.526**	.306	.454**	.394*	.103	.228	.198	.284	.003	.080	-.013	.271	.232	.213	.190	.151	.541**	.462**	.510**
Q1 Sig. (2-tailed)		.739	.002	.089	.009	.026	.574	.209	.279	.115	.987	.662	.943	.134	.201	.242	.299	.409	.001	.008	.003
Q1 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q2 Pearson Correlation	-.061	1	-.142	.209	.343	-.070	.294	-.058	-.076	-.045	.049	.157	.132	.226	.209	-.053	-.055	.186	-.035	-.032	.185
Q2 Sig. (2-tailed)	.739		.437	.251	.054	.702	.102	.751	.681	.805	.792	.389	.470	.213	.251	.775	.766	.309	.849	.863	.311
Q2 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q3 Pearson Correlation	.526**	-.142	1	.280	.188	.443*	-.160	.138	.195	.085	-.146	-.006	-.083	-.039	.014	-.019	-.171	-.030	.261	.244	.171
Q3 Sig. (2-tailed)	.002	.437		.121	.302	.011	.382	.450	.285	.643	.425	.976	.653	.834	.937	.918	.350	.868	.149	.178	.349
Q3 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q4 Pearson Correlation	.306	.209	.280	1	.274	.012	.079	-.002	-.087	.097	-.116	-.210	-.310	-.220	-.059	.294	-.091	-.258	-.194	.038	.124
Q4 Sig. (2-tailed)	.089	.251	.121		.129	.950	.668	.993	.636	.596	.526	.249	.084	.227	.748	.102	.621	.155	.287	.838	.500
Q4 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q5 Pearson Correlation	.454**	.343	.188	.274	1	.447*	.265	.110	.152	.152	-.069	.365*	.042	.414*	.215	-.006	.041	.138	.199	.228	.445*
Q5 Sig. (2-tailed)	.009	.054	.302	.129		.010	.143	.551	.407	.405	.707	.040	.818	.019	.237	.973	.825	.450	.275	.209	.011
Q5 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q6 Pearson Correlation	.394*	-.070	.443*	.012	.447*	1	.004	.420*	.444*	.423*	.036	.446*	.110	.167	.320	.080	.233	.201	.323	.373*	.560**
Q6 Sig. (2-tailed)	.026	.702	.011	.950	.010		.981	.017	.011	.016	.845	.011	.549	.360	.074	.662	.199	.271	.071	.036	.001
Q6 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q7 Pearson Correlation	.103	.294	-.160	.079	.265	.004	1	.071	.068	.075	.438*	.037	-.264	-.051	.035	.161	.045	-.056	-.193	.014	.169
Q7 Sig. (2-tailed)	.574	.102	.382	.668	.143	.981		.700	.710	.685	.012	.842	.144	.783	.848	.378	.807	.760	.291	.937	.355
Q7 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q8 Pearson Correlation	.228	-.058	.138	-.002	.110	.420*	.071	1	.786**	.570**	.361*	.484**	.351*	.299	.371*	-.093	.375*	.354*	.285	.295	.723**
Q8 Sig. (2-tailed)	.209	.751	.450	.993	.551	.017	.700		.000	.001	.043	.005	.049	.096	.037	.613	.035	.047	.113	.101	.000
Q8 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q9 Pearson Correlation	.198	-.076	.195	-.087	.152	.444*	.068	.786**	1	.511**	.377*	.588**	.307	.197	.222	-.144	.418*	.530**	.410*	.318	.653**
Q9 Sig. (2-tailed)	.279	.681	.285	.636	.407	.011	.710	.000		.003	.034	.000	.087	.280	.221	.431	.017	.002	.020	.076	.000
Q9 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q10 Pearson Correlation	.284	-.045	.085	.097	.152	.423*	.075	.570**	.511**	1	.259	.319	.139	.201	.227	.189	.445*	.095	.026	.310	.641**
Q10 Sig. (2-tailed)	.115	.805	.643	.596	.405	.016	.685	.001	.003		.153	.075	.449	.270	.212	.299	.011	.603	.886	.084	.000
Q10 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q11 Pearson Correlation	.003	.049	-.146	-.116	-.069	.036	.438*	.361*	.377*	.259	1	.116	.126	.020	-.066	.129	.363*	.040	.161	-.097	.389*
Q11 Sig. (2-tailed)	.987	.792	.425	.526	.707	.845	.012	.043	.034	.153		.529	.493	.916	.719	.483	.041	.827	.378	.598	.028
Q11 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q12 Pearson Correlation	.080	.157	-.006	-.210	.365*	.446*	.037	.484**	.588**	.319	.116	1	.568**	.355*	.061	-.242	.175	.489**	.264	.047	.501**
Q12 Sig. (2-tailed)	.662	.389	.976	.249	.040	.011	.842	.005	.000	.075	.529		.001	.046	.738	.182	.339	.005	.145	.797	.004
Q12 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q13 Pearson Correlation	-.013	.132	-.083	-.310	.042	.110	-.264	.351*	.307	.139	.126	.568**	1	.502**	.283	-.281	.037	.357*	.362*	.186	.330
Q13 Sig. (2-tailed)	.943	.470	.653	.084	.818	.549	.144	.049	.087	.449	.493	.001		.003	.116	.119	.840	.045	.042	.308	.065
Q13 N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q14 Pearson Correlation	.271	.226	-.039	-.220	.414*	.167	-.051	.299	.197	.201	.020	.355*	.502**	1	.425*	-.159	.161	.158	.394*	.140	.419*

	Sig. (2-tailed)	,134	,213	,834	,227	,019	,360	,783	,096	,280	,270	,916	,046	,003		,015	,384	,378	,387	,026	,444	,017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q15	Pearson Correlation	,232	,209	,014	-,059	,215	,320	,035	,371*	,222	,227	-,066	,061	,283	,425*	1	-,022	,221	,336	,237	,439*	,411*
	Sig. (2-tailed)	,201	,251	,937	,748	,237	,074	,848	,037	,221	,212	,719	,738	,116	,015		,906	,224	,060	,192	,012	,019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q16	Pearson Correlation	,213	-,053	-,019	,294	-,006	,080	,161	-,093	-,144	,189	,129	-,242	-,281	-,159	-,022	1	,119	-,149	-,178	-,107	-,023
	Sig. (2-tailed)	,242	,775	,918	,102	,973	,662	,378	,613	,431	,299	,483	,182	,119	,384	,906		,515	,415	,329	,560	,899
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q17	Pearson Correlation	,190	-,055	-,171	-,091	,041	,233	,045	,375*	,418*	,445*	,363*	,175	,037	,161	,221	,119	1	,344	,391*	,069	,677**
	Sig. (2-tailed)	,299	,766	,350	,621	,825	,199	,807	,035	,017	,011	,041	,339	,840	,378	,224	,515		,054	,027	,707	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q18	Pearson Correlation	,151	,186	-,030	-,258	,138	,201	-,056	,354*	,530**	,095	,040	,489**	,357*	,158	,336	-,149	,344	1	,478**	,180	,426*
	Sig. (2-tailed)	,409	,309	,868	,155	,450	,271	,760	,047	,002	,603	,827	,005	,045	,387	,060	,415	,054		,006	,324	,015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q19	Pearson Correlation	,541**	-,035	,261	-,194	,199	,323	-,193	,285	,410*	,026	,161	,264	,362*	,394*	,237	-,178	,391*	,478**	1	,398*	,493**
	Sig. (2-tailed)	,001	,849	,149	,287	,275	,071	,291	,113	,020	,886	,378	,145	,042	,026	,192	,329	,027	,006		,024	,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Q20	Pearson Correlation	,462**	-,032	,244	,038	,228	,373*	,014	,295	,318	,310	-,097	,047	,186	,140	,439*	-,107	,069	,180	,398*	1	,400*
	Sig. (2-tailed)	,008	,863	,178	,838	,209	,036	,937	,101	,076	,084	,598	,797	,308	,444	,012	,560	,707	,324	,024		,023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,510**	,185	,171	,124	,445*	,560**	,169	,723**	,653**	,641**	,389*	,501**	,330	,419*	,411*	-,023	,677**	,426*	,493**	,400*	1
Total	Sig. (2-tailed)	,003	,311	,349	,500	,011	,001	,355	,000	,000	,000	,028	,004	,065	,017	,019	,899	,000	,015	,004	,023	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Nv4q	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	-,107	,085	,261	,210	,087	,416*	,157	,156	-,177	-,008	-,081	,496**	,406*	,411*	1	,382*	,369*	,448*	,587**
Q15	Sig. (2-tailed)	,561	,642	,149	,248	,635	,018	,392	,394	,331	,966	,659	,004	,021	,019		,031	,038	,010	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,084	-,212	,419*	-,002	,242	,389*	,299	,266	-,046	-,035	,012	,242	,675**	,216	,382*	1	,553**	,369*	,600**
Q16	Sig. (2-tailed)	,650	,245	,017	,990	,181	,028	,096	,141	,801	,848	,950	,183	,000	,234	,031		,001	,038	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,161	,076	,091	,118	,121	,372*	,154	,041	,072	,103	,157	,253	,558**	,065	,369*	,553**	1	,535**	,612**
Q17	Sig. (2-tailed)	,378	,681	,622	,521	,508	,036	,401	,822	,697	,576	,390	,163	,001	,722	,038		,001	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,272	,241	,080	,419*	,052	,399*	,227	,057	,176	,205	-,044	,015	,608**	,561**	,448*	,369*	,535**	1	,689**
Q18	Sig. (2-tailed)	,131	,183	,663	,017	,777	,024	,212	,756	,335	,260	,811	,937	,000	,001	,010	,038	,002		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,229	,251	,369*	,530**	,449**	,659**	,452**	,272	,215	,399*	,260	,367*	,708**	,648**	,587**	,600**	,612**	,689**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,208	,166	,038	,002	,010	,000	,009	,132	,237	,023	,151	,039	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

### Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	15

### Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik ( $X_2$ )

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	14

## LAMPIRAN IV

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI DAN PROKRASINASI AKADEMIK

#### A. Pengantar

Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan apa yang Saudara alami. Jawaban Saudara akan dijaga kerahasiaannya, semata-mata akan digunakan untuk penelitian ilmiah

#### B. Petunjuk

Untuk menjawab pernyataan dalam angket ini anda cukup memberikan tanda centang (✓) dibawah ini mana yang sesuai dengan keadaan diri anda. Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih satu (1) jawaban:

Selalu : SL  
Sering : S  
Kadang-kadang : K  
Jarang : J  
Tidak pernah : TP

#### Variabel Motivasi

No	Pertanyaan	SL	S	K	J	TP
1.	Saya adalah siswa yang datang ke sekolah dengan tepat waktu					
2.	Saya berangkat ke sekolah dengan mengenakan seragam sekolah secara rapi dan lengkap					
3.	Saya menggunakan bahasa dengan baik dan sopan apabila bertutur kata dengan guru					
4.	Saya selalu senyum dan mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru					
5.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru secara tepat waktu					
6.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru pada hari berikutnya					
7.	Saya aktif bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan					
8.	Saya meluangkan waktu mengikuti					

	bimbingan belajar setelah pulang sekolah					
9.	Bimbingan belajar diluar sekolah sangat penting untuk menunjang saya dalam prestasi disekolah					
10.	Saya menyukai hal-hal baru yang menunjang saya dalam belajar					
11.	Saya sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena membantu saya untuk mengasah kemampuan berpikir saya					
12.	Saya terbiasa melakukan tugas secara mandiri					
13.	Saya mengerjakan latihan-latihan soal karena kemauan saya sendiri					
14.	Saya belajar dan mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh					
15.	Saya merasa memiliki peluang yang baik dalam meraih prestasi yang unggul di sekolah					
16.	Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, hal itu biasanya terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya					

#### Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Pertanyaan	SS	S	K	J	TP
1.	Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru ketika saya ragu dalam mengerjakannya					
2.	Ketika ragu, saya meminta bantuan teman dalam mengerjakan tugas tersebut					
3.	Saya tidak percaya diri ketika saya melihat orang lain lebih mampu dari saya					
4.	Kehilangan rasa percaya diri ketika melihat orang lain lebih mampu dari saya membuat saya menunda mengerjakan tugas					
5.	Ketika lelah, saya memilih untuk menunda tugas sekolah					
6.	Faktor lain yang menyebabkan saya menunda tugas karena mengantuk					
7.	Saya memilih menunda tugas ketika kondisi					

	kesehatan terganggu					
8.	Saya akan memulai mengerjakan tugas ketika kondisi kesehatan saya membaik					
9.	Ketika saya kesulitan memahami materi, saya menyontek tugas sekolah ke teman					
10.	Motivasi dari luar akan membuat saya semangat dalam mengerjakan tugas					
11.	Saya menunda tugas yang diberikan karena saya malas mengerjakannya					
12.	Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru karena lebih mementingkan bermain game					
13.	Tugas yang diberikan guru terlalu banyak membuat saya menunda mengerjakannya					
14.	Tugas yang diberikan terlalu banyak membuat saya jengkel sehingga saya menunda mengerjakannya					
15.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena sulit dan diluar kemampuan saya					
16.	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan karena saya tidak menyukainya					

## LAMPIRAN V

## DATA ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	JUMLAH
1	ARZETI SELVYA NUR AINY	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	4	3	3	58
2	ALFINA LUTFIYANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
3	ALINDA MARTIYANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
4	AMANDHA NAURA WULANDARI	3	4	4	4	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	1	40
5	AZZA IKHSANUL AULIYA	3	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	61
6	CITRA YULIS INTAN PURNAMA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	78
7	DIANA IHTIDA	5	1	4	3	4	3	3	1	1	5	1	4	4	4	4	5	52
8	ELISA FIRDAUS	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	75
9	FAIRUZA MAULIDIYYA	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	70
10	FARIDATUL KAMILA	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	4	5	67
11	KHILYATUL ADABI AL IKRIMA	4	5	5	5	5	3	3	4	2	4	5	4	4	3	4	5	65
12	LUTFIANASARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
13	MIFA RAHMA ALIA	3	5	4	5	6	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	70
14	NABILAH UMI KHAFIDZOH	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	77
15	NADIA WAFRINA RAMADANI	4	4	5	5	4	3	5	2	4	5	3	3	2	3	4	4	60
16	SARI RIZKI	3	3	4	4	3	4	4	1	2	5	3	4	4	4	4	4	56
17	SITI JAZIRA RAHMATULLAH	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	64
18	SRI RAHMA LESTARI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	75
19	SUFİYATUL ASNA	4	4	5	3	4	4	2	3	4	5	2	4	3	3	4	4	58
20	ZAKIYAH ZULFA AZ-ZAHRA	2	5	5	5	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	53
21	FERA APRILIANI	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	1	3	3	3	2	4	46

22	NUR LAILI ZULIANWAR	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	60
23	RABELLA IZZATI PUTRI	3	4	5	5	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	1	42
24	ABDUL KHAMID CHOIRUDDIN	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	70
25	ABU FARHAN ISROKI	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	51
26	ACHMAD RACHSYANJANI	2	5	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	48
27	AHMAD ADNAN KHAFI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	78
28	AHMAD KHUSNUDIN ROWI AL-BASITH	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	75
29	AHMAD MUSTAGHIS	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	62
30	AHMAD MUZAKI AROSID	5	4	5	4	4	3	5	1	3	4	3	5	4	5	4	5	64
31	BAKTI NAUFAL AZIZ	2	3	5	3	4	1	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	48
32	FATKHUL AWISNA BILHAQ	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	56
33	M. IRHAM MAULANA	5	4	4	3	5	4	3	2	4	4	5	3	1	5	4	4	60
34	M. MIFTAHUL ULUM	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	57
35	MAHARJANA	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	57
36	MOCH. MUIZZUDIN ABROR	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	66
37	MOCH. YUSUF FAJRUL FALAH	3	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	65
38	MOHAMAD LATIFUDIN	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	64
39	MOHAMAD AGUS SABILUNAJA TRI ADIANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
40	MUHAMAD IQBAL	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	69
41	M. FIRDAUS NUR CAHYO	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	65
42	MOH. MAULANA YUSUF	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	61
43	MOHAMMAD LUTFI SHOFIYULLOH	5	5	4	5	3	5	5	3	1	4	4	4	3	4	5	4	64
44	MOHAMMAD ILHAM SAIFULLAH	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
45	MOKHAMMAD KHILMI KHARIZI	4	3	4	5	5	5	4	4	5	2	4	1	3	4	5	5	63
46	MUHAMMAD ADNAN FANANI	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	52

47	MUHAMMAD DICKY HUDAIFAH	4	1	5	4	4	5	2	1	5	3	5	3	5	5	1	5	58
48	MUHAMMAD FADHIL AL ABID	4	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	2	3	3	60
49	MUHAMMAD IRSYAD KHAKIMUDDIN	4	2	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	2	4	4	5	61
50	MUHAMMAD SAHAL MAJID	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	45
51	NAHRUL FAJRI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
52	NUFA RAHMAT DONI PRASETYO	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	72
53	NUR MUHAMMAD YUSUF	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	74
54	RADEN BAGUS JOKO SUSENO	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	75
55	RIZAL NASRUDIN	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	67
56	RIZKY AGUNG ALIM MUSTOFA	4	3	4	5	5	5	4	2	2	5	3	5	5	4	3	5	64
57	RYAN HARDIANZAH	5	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	3	61
58	YUDHA IRAWAN	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	76
59	FAHRUL AMIR	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	76
60	MUHAMMAD SAID FANANI	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	77
61	M. NAZARUDIN FAHMI	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	67
62	AZMI RIYADIL FAKHRI	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77
63	AGHYAL MAGHRABIH H	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	75
64	AHMAD LI'ANTAFIZA R	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	5	68
65	AHMAD SADAM HUSAIN	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	72
66	AHMAD ULIN NA'AMI	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	68
67	ASMAWI HASAN	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	2	4	4	60
68	AVIF FAUZAN AL HUDA	5	4	5	3	4	5	1	4	2	1	4	4	3	5	3	3	56
69	FAJAR ABDIRRAHMAN	4	3	3	3	3	5	2	3	4	2	5	2	2	3	4	2	50
70	FAZA ABDULLAH ALWAFI	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	3	5	64
71	HARIS MAYUDHIYA	4	5	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	52

72	KHOIRUL DA'IB	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	71
73	M. FRENGKY NASALI	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	70
74	M. MUIZZULKHAQ ABDILLAH	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	67
75	M. RAFFI AL SANNY	5	3	3	4	5	5	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	55
76	MOH. FAJAR AL HAMDANI	5	4	5	2	4	5	1	4	2	1	1	2	4	5	3	2	50
77	MOHAMAT DENDI KURNIAWAN	5	5	5	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	55
78	MOHAMMAD IBNUL MUBAROK	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	66
79	MUHAMAD ALFARIDZI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
80	MUHAMAD KHOIRUR RIZAL	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	5	5	57
81	MUHAMMAD NASHIRUDIN AL MADANI	4	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	63
82	MUHAMMAD SYARIFUDIN	5	5	5	5	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	54
83	NAJRIL FARDAN	5	5	3	3	5	3	3	3	2	4	4	3	5	3	3	5	59
84	SAIFUL ANAM	4	4	3	3	3	3	4	3	5	2	2	3	2	2	2	2	47
85	SAIFUR RAHMAN	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	5	3	3	4	2	50
86	SYAHRUL MUBAROK	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	76
87	WIFAQUL AZMI	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	69
88	HAFFIDZ ATTOKILAH	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	67
89	FIQIH VAHMI KIROM	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	4	71
90	AHMAD BAYHAQI	3	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	62
91	SAKRONI	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	64
92	BILLY FAHMI SAPUTRA	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	64
93	AHMAD FAJRIEL FADLI MUHTADI	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77
94	M. NABIL ZARHAN	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3	2	4	62
95	M. ZAKI IZUDDIN	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	3	1	4	64
96	MAULANA DAFA KHOIRI	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	73

97	AHMAD HAFIDH ALFARISI	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	5	58
98	MUHAMMAD FAKHRI RAMADHANI	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	63
99	MUHAMMAD KHOIRONI	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	67
100	MUHAMMAD MUSYAFA'	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	2	3	63
101	SYARIF FARIDUL KAMIL	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	3	1	4	64
102	AWAB SAUQI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	74
103	ANGGIK ISHAQHUL ZULVI	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	57
104	HAFIDZ ASAD MUKTI	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	43
105	M. ILHAM MUZAKI	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	75
106	MALIK ABDUL HIDAYAT	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	73
107	MUHAMMAD AKBAR ASSADDHUDIN	5	5	3	4	4	1	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	53
108	MUHAMMAD IKHWANUDIN RIKI PUTRA	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	53

**DATA ANGKET PROKRASTINASI AKADEMIK**

No	NAMA	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	JUMLAH
1	ARZETI SELVYA NUR AINY	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	40
2	ALFINA LUTFIYANTI	3	4	3	1	3	2	4	5	3	3	2	1	2	4	3	3	46
3	ALINDA MARTIYANI	3	4	3	4	4	2	5	4	3	5	4	1	2	1	3	2	50
4	AMANDHA NAURA WULANDARI	2	1	3	1	1	2	1	4	1	5	1	1	2	1	2	1	29
5	AZZA IKHSANUL AULIYA	2	3	2	4	4	3	3	5	2	3	2	1	2	2	2	3	43
6	CITRA YULIS INTAN PURNAMA	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	52
7	DIANA IHTIDA	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	40
8	ELISA FIRDAUS	5	3	4	4	3	5	3	3	2	3	2	5	3	3	1	3	52
9	FAIRUZA MAULIDIYYA	5	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	51
10	FARIDATUL KAMILA	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	51
11	KHILYATUL ADABI AL IKRIMA	4	5	4	4	3	4	1	5	3	3	4	3	2	1	1	1	48
12	LUTFIANASARI	3	4	4	4	4	5	3	5	2	4	3	2	1	1	3	1	49
13	MIFA RAHMA ALIA	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	54
14	NABILAH UMI KHAFIDZOH	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	56
15	NADIA WAFRINA RAMADANI	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	54
16	SARI RIZKI	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	44
17	SITI JAZIRA RAHMATULLAH	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	48
18	SRI RAHMA LESTARI	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	57
19	SUFİYATUL ASNA	4	4	3	4	3	3	3	5	3	5	2	1	2	2	2	2	48
20	ZAKIYAH ZULFA AZ-ZAHRA	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	41
21	FERA APRILIANI	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	34
22	NUR LAILI ZULIANWAR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	49

23	RABELLA IZZATI PUTRI	1	2	3	1	1	1	2	5	1	5	1	2	3	2	3	3	36
24	ABDUL KHAMID CHOIRUDDIN	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	40
25	ABU FARHAN ISROKI	3	4	4	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	41
26	ACHMAD RACHSYANJANI	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	34
27	AHMAD ADNAN KHAFI	3	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	2	3	2	3	1	53
28	AHMAD KHUSNUDIN ROWI AL-BASITH	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	2	3	1	3	1	51
29	AHMAD MUSTAGHIS	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	4	4	2	44
30	AHMAD MUZAKI AROSID	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	4	1	39
31	BAKTI NAUFAL AZIZ	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	68
32	FATKHUL AWISNA BILHAQ	3	3	4	5	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	42
33	M. IRHAM MAULANA	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	44
34	M. MIFTAHUL ULUM	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	1	1	3	4	3	46
35	MAHARJANA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	42
36	MOCH. MUIZZUDIN ABROR	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	45
37	MOCH. YUSUF FAJRUL FALAH	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	42
38	MOHAMAD LATIFUDIN	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	3	50
39	MOHAMAD AGUS SABILUNAJA TRI ADIANSYAH	2	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	4	4	3	2	2	55
40	MUHAMAD IQBAL	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	2	1	55
41	M. FIRDAUS NUR CAHYO	5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	43
42	MOH. MAULANA YUSUF	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	50
43	MOHAMMAD LUTFI SHOFIYULLOH	2	2	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	1	1	1	48
44	MOHAMMAD ILHAM SAIFULLAH	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	52
45	MOKHAMMAD KHILMI KHARIZI	4	5	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	1	40
46	MUHAMMAD ADNAN FANANI	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	1	2	40
47	MUHAMMAD DICKY HUDAIFAH	4	2	4	4	3	2	2	2	3	5	2	2	3	2	2	2	44

48	MUHAMMAD FADHIL AL ABID	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	41
49	MUHAMMAD IRSYAD KHAKIMUDDIN	4	4	3	3	3	3	2	5	1	3	2	2	4	3	4	4	50
50	MUHAMMAD SAHAL MAJID	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	37
51	NAHRUL FAJRI	2	3	4	3	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	3	2	55
52	NUFA RAHMAT DONI PRASETYO	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	5	3	51
53	NUR MUHAMMAD YUSUF	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	50
54	RADEN BAGUS JOKO SUSENO	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	48
55	RIZAL NASRUDIN	3	5	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	46
56	RIZKY AGUNG ALIM MUSTOFA	4	4	1	1	5	2	4	4	2	5	1	1	4	3	4	4	49
57	RYAN HARDIANZAH	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	47
58	YUDHA IRAWAN	4	3	3	4	5	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	5	53
59	FAHRUL AMIR	1	5	3	5	5	3	2	4	5	3	4	5	2	3	2	1	53
60	MUHAMMAD SAID FANANI	3	4	5	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	5	4	54
61	M. NAZARUDIN FAHMI	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	52
62	AZMI RIYADIL FAKHRI	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	54
63	AGHYAL MAGHRABIH H	3	3	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	1	3	2	3	51
64	AHMAD LI'ANTAFIZA R	4	5	4	5	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	49
65	AHMAD SADAM HUSAIN	2	5	4	4	5	3	4	3	2	5	3	3	2	3	2	1	51
66	AHMAD ULIN NA'AMI	4	4	1	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	52
67	ASMAWI HASAN	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	30
68	AVIF FAUZAN AL HUDA	1	3	1	2	2	5	2	2	2	1	2	3	2	1	4	5	38
69	FAJAR ABDIRRAHMAN	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	37
70	FAZA ABDULLAH ALWAFI	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	48
71	HARIS MAYUDHIYA	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	36
72	KHOIRUL DA'IB	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	48

73	M. FRENGKY NASALI	4	3	5	4	3	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	2	58
74	M. MUIZZULKHAQ ABDILLAH	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	43
75	M. RAFFI AL SANNY	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	47
76	MOH. FAJAR AL HAMDANI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
77	MOHAMAT DENDI KURNIAWAN	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	39
78	MOHAMMAD IBNUL MUBAROK	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	52
79	MUHAMAD ALFARIDZI	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	2	2	4	58
80	MUHAMAD KHOIRUR RIZAL	1	4	2	1	2	4	2	5	1	4	1	1	2	2	4	1	37
81	MUHAMMAD NASHIRUDIN AL MADANI	4	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	44
82	MUHAMMAD SYARIFUDIN	3	4	2	3	1	1	5	2	2	2	3	3	3	2	2	4	42
83	NAJRIL FARDAN	1	2	3	3	3	1	2	5	3	4	3	2	2	3	3	2	42
84	SAIFUL ANAM	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	38
85	SAIFUR RAHMAN	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	1	4	3	3	4	49
86	SYAHRUL MUBAROK	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
87	WIFAQUL AZMI	4	3	4	1	1	2	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	43
88	HAFFIDZ ATTOKILAH	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
89	FIQIH VAHMI KIROM	3	3	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	2	3	4	3	55
90	AHMAD BAYHAQI	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	45
91	SAKRONI	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	41
92	BILLY FAHMI SAPUTRA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	53
93	AHMAD FAJRIEL FADLI MUHTADI	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	53
94	M. NABIL ZARHAN	4	3	4	1	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	48
95	M. ZAKI IZUDDIN	4	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	44
96	MAULANA DAFA KHOIRI	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	1	1	1	50
97	AHMAD HAFIDH ALFARISI	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	46

98	MUHAMMAD FAKHRI RAMADHANI	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
99	MUHAMMAD KHOIRONI	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	45
100	MUHAMMAD MUSYAFA'	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	1	3	54
101	SYARIF FARIDUL KAMIL	4	3	4	1	1	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	42
102	AWAB SAUQI	4	4	2	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	56
103	ANGGIK ISHAQHUL ZULVI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	1	1	41
104	HAFIDZ ASAD MUKTI	4	3	5	4	1	3	1	5	3	1	2	1	1	1	2	1	38
105	M. ILHAM MUZAKI	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	52
106	MALIK ABDUL HIDAYAT	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	55
107	MUHAMMAD AKBAR ASSADDHUDIN	3	4	4	3	1	2	2	4	3	1	2	1	3	4	4	3	44
108	MUHAMMAD IKHWANUDIN RIKI PUTRA	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	40

## LAMPIRAN VI

## DATA NILAI IPS SISWA

No	NAMA	NILAI RAPORT
1	ARZETI SELVYA NUR AINY	84
2	ALFINA LUTFIYANTI	85
3	ALINDA MARTIYANI	90
4	AMANDHA NAURA WULANDARI	92
5	AZZA IKHSANUL AULIYA	84
6	CITRA YULIS INTAN PURNAMA	86
7	DIANA IHTIDA	94
8	ELISA FIRDAUS	97
9	FAIRUZA MAULIDIYYA	95
10	FARIDATUL KAMILA	85
11	KHILYATUL ADABI AL IKRIMA	93
12	LUTFIANASARI	87
13	MIFA RAHMA ALIA	92
14	NABILAH UMI KHAFIDZOH	95
15	NADIA WAFRINA RAMADANI	85
16	SARI RIZKI	85
17	SITI JAZIRA RAHMATULLAH	89
18	SRI RAHMA LESTARI	92
19	SUFİYATUL ASNA	87
20	ZAKIYAH ZULFA AZ-ZAHRA	94
21	FERA APRILIANI	80
22	NUR LAILI ZULIANWAR	83
23	RABELLA IZZATI PUTRI	81
24	ABDUL KHAMID CHOIRUDDIN	89
25	ABU FARHAN ISROKI	76
26	ACHMAD RACHSYANJANI	81
27	AHMAD ADNAN KHAFI	85
28	AHMAD KHUSNUDIN ROWI AL-BASITH	91
29	AHMAD MUSTAGHIS	86
30	AHMAD MUZAKI AROSID	90
31	BAKTI NAUFAL AZIZ	85
32	FATKHUL AWISNA BILHAQ	85
33	M. IRHAM MAULANA	81
34	M. MIFTAHUL ULUM	80
35	MAHARJANA	87
36	MOCH. MUIZZUDIN ABROR	82
37	MOCH. YUSUF FAJRUL FALAH	85

38	MOHAMAD LATIFUDIN	91
39	MOHAMAD AGUS SABILUNAJA TRI ADIANSYAH	95
40	MUHAMAD IQBAL	93
41	M. FIRDAUS NUR CAHYO	90
42	MOH. MAULANA YUSUF	90
43	MUHAMMAD LUTFI SHOFIYULLOH	91
44	MUHAMMAD ILHAM SAIFULLAH	85
45	MOKHAMMAD KHILMI KHARIZI	93
46	MUHAMMAD ADNAN FANANI	79
47	MUHAMMAD DICKY HUDAIFAH	86
48	MUHAMMAD FADHIL AL ABID	76
49	MUHAMMAD IRSYAD KHAKIMUDDIN	88
50	MUHAMMAD SAHAL MAJID	80
51	NAHRUL FAJRI	93
52	NUFA RAHMAT DONI PRASETYO	85
53	NUR MUHAMMAD YUSUF	80
54	RADEN BAGUS JOKO SUSENO	85
55	RIZAL NASRUDIN	88
56	RIZKY AGUNG ALIM MUSTOFA	87
57	RYAN HARDIANZAH	83
58	YUDHA IRAWAN	91
59	FAHRUL AMIR	86
60	MUHAMMAD SAID FANANI	81
61	M. NAZARUDIN FAHMI	86
62	AZMI RIYADIL FAKHRI	81
63	AGHYAL MAGHRABIH H	91
64	AHMAD LI'ANTAFIZA R	91
65	AHMAD SADAM HUSAIN	80
66	AHMAD ULIN NA'AMI	92
67	ASMAWI HASAN	90
68	AVIF FAUZAN AL HUDA	78
69	FAJAR ABDIRRAHMAN	87
70	FAZA ABDULLAH ALWAFI	81
71	HARIS MAYUDHIYA	79
72	KHOIRUL DA'IB	92
73	M. FRENGKY NASALI	90
74	M. MUIZZULKHAQ ABDILLAH	88
75	M. RAFFI AL SANNY	79
76	MOH. FAJAR AL HAMDANI	78
77	MOHAMAT DENDI KURNIAWAN	81
78	MUHAMMAD IBNUL MUBAROK	94

79	MUHAMAD ALFARIDZI	93
80	MUHAMAD KHOIRUR RIZAL	85
81	MUHAMMAD NASHIRUDIN AL MADANI	83
82	MUHAMMAD SYARIFUDIN	94
83	NAJRIL FARDAN	87
84	SAIFUL ANAM	78
85	SAIFUR RAHMAN	80
86	SYAHRUL MUBAROK	93
87	WIFAQUL AZMI	81
88	HAFFIDZ ATTOKILAH	88
89	FIQIH VAHMI KIROM	94
90	AHMAD BAYHAQI	85
91	SAKRONI	82
92	BILLY FAHMI SAPUTRA	89
93	AHMAD FAJRIEL FADLI MUHTADI	93
94	M. NABIL ZARHAN	90
95	M. ZAKI IZUDDIN	78
96	MAULANA DAFA KHOIRI	86
97	AHMAD HAFIDH ALFARISI	79
98	MUHAMMAD FAKHRI RAMADHANI	80
99	MUHAMMAD KHOIRONI	85
100	MUHAMMAD MUSYAFAT	90
101	SYARIF FARIDUL KAMIL	86
102	AWAB SAUQI	95
103	ANGGIK ISHAQHUL ZULVI	79
104	HAFIDZ ASAD MUKTI	84
105	M. ILHAM MUZAKI	88
106	MALIK ABDUL HIDAYAT	84
107	MUHAMMAD AKBAR ASSADDHUDIN	83
108	MUHAMMAD IKHWANUDIN RIKI PUTRA	90

## LAMPIRAN VII

### HASIL ANALISIS MENGGUNAKAN SPSS

#### Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,65968333
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,605
Asymp. Sig. (2-tailed)		,857

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Linieritas

**Tabel Hasil Uji Linieritas X<sub>1</sub> dan Y**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1385,891	38	36,471	1,700	,028
Prestasi Belajar * Motivasi Berprestasi	Between Groups	492,858	1	492,858	22,970	,000
	Deviation from Linearity	893,033	37	24,136	1,125	,331
	Within Groups	1480,517	69	21,457		
	Total	2866,407	107			

**Tabel Hasil Uji Linieritas X<sub>2</sub> dan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Prokrastinasi Akademik	(Combined)	1463,436	26	56,286	3,250	,000
	Between Groups	411,828	1	411,828	23,777	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1051,608	25	42,064	2,429	,001
	Within Groups	1402,971	81	17,321		
Total		2866,407	107			

**Hasil uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1						
	(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000	
	Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017	,538 1,859
	Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135	,538 1,859

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1					
	(Constant)	5,514	1,855		2,972	,004
	Motivasi Berprestasi	,019	,035	,070	,533	,595
	Prokrastinasi Akademik	-,061	,051	-,159	-1,205	,231

a. Dependent Variabel: Abs\_RES

### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,123 <sup>a</sup>	,015	-,004	2,58169	2,320

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variabel: Abs\_RES

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000
1 Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017
Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

## HASIL UJI HIPOTESIS

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,054	3,380		20,724	,000
1 Motivasi Berprestasi	,155	,064	,292	2,436	,017
Prokrastinasi Akademik	,139	,092	,181	1,508	,135

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	543,154	2	271,577	12,274	,000 <sup>b</sup>
Residual	2323,253	105	22,126		
Total	2866,407	107			

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Motivasi Berprestasi

## LAMPIRAN VIII

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://ftk.uin-malang.ac.id> email : [ftk@uin-malang.ac.id](mailto:ftk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 2105/Un.03.1/TL.00.1/2/2021 10 Februari 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran :-  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala MTs Al-Hamid  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Handy Mohammad Shodiq  
 NIM : 16130092  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang**  
 Lama Penelitian : **Februari** sampai dengan **Maret 2021**  
 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

## LAMPIRAN IX

## SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



مؤسسة الاجتماعية الحميد  
**YAYASAN SOSIAL AL-HAMID**  
 PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SABILUL HUDA AL ISLAMI  
 PENDIDIKAN ISLAM TERPADU INSAN CENDEKIA AL-HAMID  
 JL.KECIPUR 18 RT.08/RW.03 BUMIAYU KEC. KEDUNGKANDANG  
 KOTA MALANG 65135

## SURAT KETERANGAN

NOMOR /Mts.13.23.03 /TL.01/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mochammad Munir S.Pd  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : HANDY MOHAMMAD SHODIQ  
 Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 NIM : 16130092  
 Fakultas / prodi : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS  
 Tempat pelaksanaan : MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang  
 Tanggal penelitian : 01 Februari 2021 s.d 30 Maret 2021  
 Keterangan : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PROKRASINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MTS AL-HAMID BUMIAYU MALANG"**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota Malang, 01 April 2021

Kepala Madrasah,



Mochammad Munir S.Pd

## LAMPIRAN X

## BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHUM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398  
 Website : www.ftk.uin-malang.ac.id. E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Handy Mohammad Shodiq  
 NIM : 16130092  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII Di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Perbaikan	TTD
1	27 Februari 2021	Revisi Bab 3 dan konsultasi Angket	
2	8 Maret 2021	Revisi Angket	
3	17 April 2021	Acc Angket	
4	26 April 2021	Konsultasi Bab 4,5 dan 6	
5	20 Mei 2021	Revisi Bab 4,5 dan 6	
6	3 Juni 2021	Perbaikan Bab 4,5 dan 6	
7	6 Juni 2021	Revisi Abstrak, daftar isi/tabel, Lampiran dan Bab 2	
8	14 Juni 2021	ACC Ujian Skripsi	

**LAMPIRAN XI  
DOKUMENTASI**



**Gedung madrasah tampak depan**



**Pintu gerbang madrasah**



**Kegiatan Belajar Mengajar**

**LAMPIRAN XII****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Handy Mohammad Shodiq  
NIM : 16130092  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 27 Nopember 1995  
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK/Pendidikan IPS  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 55 RT. 64 Rw. 18 Pare Kediri  
No. Telp Rumah/Hp : 089681091666  
Alamat email : [handyms111@gmail.com](mailto:handyms111@gmail.com)

Malang, 05 April 2021  
Mahasiswa,



Handy Mohammad  
Shodiq  
NIM. 16130092